

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
*30 JUNE 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 1 JANUARY 2014***

**SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2015 DAN 2014/
*FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 AND 2014***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014
SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 1 JANUARY 2014
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 AND 2014
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- Nama : Jason Fitzgerald Murphy
Alamat kantor : Plaza Bapindo, Citibank Tower Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta
Alamat domisili : Plaza Bapindo, Citibank Tower Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta
Nomor telepon : +6221 526 8388
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Hardeep Khangura
Alamat kantor : Plaza Bapindo, Citibank Tower Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta
Alamat domisili : Plaza Bapindo, Citibank Tower Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta
Nomor telepon : +6221 526 8388
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan interim konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- Semua informasi yang signifikan dalam laporan keuangan interim konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan interim konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned :

- Name : Jason Fitzgerald Murphy
Office address : Plaza Bapindo, Citibank Tower 2nd Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta
Domicile address : Plaza Bapindo, Citibank Tower 2nd Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta
Phone number : +6221 526 8388
Title : President Director
- Name : Hardeep Khangura
Office address : Plaza Bapindo, Citibank Tower 2nd Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta
Domicile address : Plaza Bapindo, Citibank Tower 2nd Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta
Phone number : +6221 526 8388
Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated interim financial statements;
- PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
- All material information in the PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated interim financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
- We are responsible for PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jason Fitzgerald Murphy
Presiden Direktur / President Director



Hardeep Khangura
Direktur / Director

Jakarta, 30 Juli/July 2015

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 JUNE 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 1 JANUARY 2014**

(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ Juni 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*</u>	<u>1 Januari/ January 2014*</u>	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	69,336	58,162	360,815	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:					Trade receivables:
- Pihak berelasi	5	9,119	19,617	1,299	Related parties -
- Pihak ketiga, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha: Rp 4.118 (2014: Rp 5.052)	5	359,838	712,176	271,884	Third parties - net of provision for impairment of trade receivables: Rp 4,118 (2014: Rp 5,052)
Piutang lain-lain:					Other receivables:
- Pihak berelasi		257	2,057	4,076	Related parties -
- Pihak ketiga		39,280	69,056	14,304	Third parties -
Persediaan	6	4,707,115	5,096,435	5,038,069	Inventories
Pajak dibayar dimuka:					Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	13a	470,574	316,318	262,405	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	13a	185,574	223,047	160,611	Other taxes -
Aset yang dimiliki untuk dijual	7	10,861	10,861	-	Assets held for sale
Beban dibayar dimuka		63,142	44,272	61,763	Prepayments
Uang muka		<u>5,314</u>	<u>2,166</u>	<u>1,903</u>	Advances
Jumlah aset lancar		<u>5,920,410</u>	<u>6,554,167</u>	<u>6,177,129</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap		99,411	397,995	499,169	Advances for fixed assets
Beban dibayar dimuka		19,843	20,280	23,794	Prepayments
Aset pajak tangguhan	13d	305,856	73,674	555,896	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi penurunan nilai sebesar Rp 1.236.021 (2014: Rp 1.171.235)	7	4,211,261	3,768,657	2,651,799	Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 1,236,021 (2014: Rp 1,171,235)
Goodwill		19,871	19,871	19,871	Goodwill
Aset lain-lain		<u>11,211</u>	<u>8,234</u>	<u>9,171</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>4,667,453</u>	<u>4,288,711</u>	<u>3,759,700</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>10,587,863</u>	<u>10,842,878</u>	<u>9,936,829</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 JUNE 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 1 JANUARY 2014**

(Figures in tables are expressed in
million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ Juni 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*)</u>	<u>1 Januari/ January 2014*)</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	8	809,103	3,351,200	2,700,748	Short-term bank loans
Uang muka pelanggan		61,362	196,182	234,045	Advances from customers
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak berelasi	9	15,661	32,181	39,985	Related parties -
- Pihak ketiga	9	228,579	287,883	343,699	Third parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak berelasi		475	7,224	8,576	Related parties -
- Pihak ketiga		26,379	120,451	33,957	Third parties -
Utang cukai	10	1,331,146	1,397,938	1,048,739	Excise payable
Akrual	11	760,816	859,278	574,376	Accruals
Provisi jangka pendek		79,072	3,043	47,503	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		91,544	94,862	133,289	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak:					Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	13b	-	17,905	31,408	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	13b	21,192	37,459	22,116	Other taxes -
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>3,425,329</u>	<u>6,405,606</u>	<u>5,218,441</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang	12	9,000,000	5,300,000	3,300,000	Long-term loans
Liabilitas pajak tangguhan	13d	-	9,210	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	14	425,718	397,008	409,496	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>9,425,718</u>	<u>5,706,218</u>	<u>3,709,496</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham:					Share capital:
- Modal dasar - 21.546.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham					Authorised - 21,546,000,000 - shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 7.240.005.000 saham	15	362,000	362,000	362,000	Issued and fully paid - 7,240,005,000 shares
Tambahan modal disetor	16	184,496	254,928	254,928	Additional paid-in capital (Accumulated losses)/
Ekuitas merging <i>entities</i> (Akumulasi rugi)/saldo laba:		-	168,343	157,094	Merging entities equity retained earnings:
- Dicadangkan	17	4,000	4,000	4,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		(2,813,680)	(2,058,217)	230,870	Unappropriated -
Jumlah (defisiensi modal)/ekuitas		<u>(2,263,184)</u>	<u>(1,268,946)</u>	<u>1,008,892</u>	(Capital deficiency) total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>10,587,863</u>	<u>10,842,878</u>	<u>9,936,829</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated interim financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2015 DAN 2014**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 AND 2014**

(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	<u>Catatan/</u> <u>Notes</u>	<u>2014*</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	
Pendapatan bersih	7,656,436	19	7,064,250	Net revenue
Beban pokok penjualan	<u>(6,966,044)</u>	20	<u>(6,393,409)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto	<u>690,392</u>		<u>670,841</u>	Gross profit
(Beban)/penghasilan operasi				Operating (expenses)/income
Beban penjualan	(838,410)	21a	(1,025,980)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(348,261)	21b	(395,346)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya, bersih	(5,950)		(1,758)	Other operating expenses, net
Penghasilan operasi lainnya	4,277		3,379	Other operating income
(Kerugian)/keuntungan lainnya, bersih	<u>(3,418)</u>	21c	<u>3,270</u>	Other (loss)/gains, net
	<u>(1,191,762)</u>		<u>(1,416,435)</u>	
Rugi usaha	(501,370)		(745,594)	Operating loss
Beban keuangan	(492,265)		(326,667)	Finance cost
Penghasilan keuangan	<u>488</u>		<u>143</u>	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan	(993,147)		(1,072,118)	Loss before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>237,684</u>	13c	<u>248,312</u>	Income tax (expense)/benefit
Rugi tahun berjalan	(755,463)		(823,806)	Loss for the year
Keuntungan aktuarial	<u>-</u>		<u>176</u>	Actuarial gains
Pajak terkait keuntungan aktuarial	<u>-</u>		<u>(44)</u>	Related income tax
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	<u>(755,463)</u>		<u>(823,674)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	<u>(755,463)</u>		<u>(823,674)</u>	Loss attributable to owners of the parent
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	<u>(755,463)</u>		<u>(823,674)</u>	Comprehensive loss attributable to owners of the parent
Rugi bersih per saham-dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>(104,35)</u>	18	<u>(113,77)</u>	Net loss per share-basic and diluted (full Rupiah)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

*) Restated, see note 3
The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2015 DAN 2014**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED**

30 JUNE 2015 AND 2014

(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Ekuitas Merging Entities</u>	<u>(Akumulasi rugi)/ saldo laba belum dicadangkan/ (Accumulated losses)/ unappropriated retained earnings</u>	<u>Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings</u>	<u>(Defisiensi modal)/ jumlah ekuitas/ (Capital deficiency)/ total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2014*)	362,000	254,928	157,094	230,870	4,000	1,008,892	Balance at 1 January 2014*)
Rugi komprehensif masa enam bulan 2014	-	-	32,666	(856,472)	-	(823,806)	Comprehensive loss for six months period ended 2014
Kerugian aktuarial	-	-	-	(132)	-	(132)	Actuarial losses
Saldo 30 Juni 2014	<u>362,000</u>	<u>254,928</u>	<u>189,760</u>	<u>(625,734)</u>	<u>4,000</u>	<u>184,954</u>	Balance at 30 June 2014
Saldo 1 Januari 2015*)	362,000	254,928	168,343	(2,058,217)	4,000	(1,268,946)	Balance at 1 January 2015*)
Rugi komprehensif masa enam bulan 2015	-	-	(775)	(755,463)	-	(756,238)	Comprehensive loss for six months period ended 2015
Akuisisi entitas anak	-	(70,432)	(167,568)	-	-	(238,000)	Acquisition entities of subsidiaries
Saldo 30 Juni 2015	<u>362,000</u>	<u>184,496</u>	<u>-</u>	<u>(2,813,680)</u>	<u>4,000</u>	<u>(2,263,184)</u>	Balance at 30 June 2015

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

*) Restated, see note 3
The accompanying notes form an integral part
of these consolidated interim financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE
MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2015 DAN 2014**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 AND 2014**

(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	<u>2014*</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	8,102,283	6,660,959	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada Pemasok & karyawan	(6,432,046)	(6,839,225)	<i>Payment to suppliers and employees</i>
Pembayaran atas ketetapan pajak	(169,385)	(44,958)	<i>Payment of tax assessments</i>
Aktivitas operasi lainnya, bersih	<u>681</u>	<u>173</u>	<i>Other operating activities, net</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan) untuk aktivitas operasi	<u>1,501,533</u>	<u>(223,051)</u>	Net cash flows provided from/ (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(239,253)	(511,281)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	39	74	<i>Proceed from sales of fixed assets</i>
Akuisisi entitas anak	<u>(238,000)</u>	<u>-</u>	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(477,214)</u>	<u>(511,207)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	800,000	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	3,700,000	2,000,000	<i>Proceeds from intercompany loan</i>
Pembayaran beban keuangan	(419,951)	(415,609)	<i>Payment of finance cost</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	<u>(3,193,000)</u>	<u>(1,244,000)</u>	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>87,049</u>	<u>1,140,391</u>	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>1,111,368</u>	<u>406,133</u>	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>(1,614,354)</u>	<u>(758,729)</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>(502,986)</u>	<u>(352,596)</u>	Cash and cash equivalents at the end of period
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents comprise the following:</i>
	<u>2015</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	<u>2014</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	
Kas dan setara kas	69,336	129,184	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	<u>(572,322)</u>	<u>(481,780)</u>	<i>Bank overdrafts</i>
	<u>(502,986)</u>	<u>(352,596)</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

*) Restated, see note 3
The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("Perseroan" atau "BINI") didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Rimba Niaga Idola. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 dan pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Pada tahun 2000, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Saat ini ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, industri dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat beralamat di Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta. Fasilitas manufaktur Perseroan terdapat di Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Sejak September 2013, Perseroan menghentikan kegiatan distribusi untuk seluruh Grup dan selanjutnya kegiatan distribusi dilakukan oleh PT Bentoel Distribusi Utama .

Entitas induk langsung Perseroan adalah British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah British American Tobacco p.l.c., berdomisili di Inggris.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris no. 247 tanggal 11 April 1987 dari Misahardi Wilamarta, SH yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no. C2-1219.HT.01.01-Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia no. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan no. 2990/1989.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("The Company" or "BINI") was established in 1987 as PT Rimba Niaga Idola. The Company started its commercial operations in 1989 and was originally engaged in rattan industry. In 2000, the Company changed its name to PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Currently, the scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association are to engage in general trading, industry and services, except for tax and legal services.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office is located at Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta. The Company's manufacturing facilities are located in Malang, East Java, Indonesia.

Since September 2013, the Company ceased distribution activities for the Group and subsequently distribution activities are conducted by PT Bentoel Distribusi Utama .

The Company's immediate parent company is British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, and its ultimate parent company is British American Tobacco p.l.c., domiciled in the United Kingdom.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed no. 247 dated 11 April 1987 of Misahardi Wilamarta, SH which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter no. C2-1219.HT.01.01-Th.89 dated 4 February 1989 and was published in State Gazette of Republic Indonesia no. 90 dated 10 November 1989, Supplement no. 2990/1989.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Anggaran Dasar (lanjutan)

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris no. 28 tanggal 4 Desember 2009 dari Aulia Taufani, SH, notaris pengganti dari Sutjipto, SH, sehubungan dengan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk (lihat Catatan 1c). Akta perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan no. AHU-60718.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 11 Desember 2009.

c. Perubahan struktur permodalan

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Articles of Association (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed no. 28 dated 4 December 2009 of Aulia Taufani, SH, substitute notary of Sutjipto, SH, related to the merger with PT BAT Indonesia Tbk (see Note 1c). The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter no. AHU-60718.AH.01.02 year 2009 dated 11 December 2009.

c. Changes in capital structure

	Tahun/ Year	
<p>Penawaran Umum Perdana 1.200.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 3.380 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham beredar menjadi 3.800.000 saham.</p>	1989	<p><i>Initial Public Offering 1,200,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,380 (full Rupiah) per share. The Company's outstanding shares became 3,800,000 shares.</i></p>
<p>Penerbitan saham bonus sejumlah 2.850.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.</p>	1994	<p><i>Distribution of 2,850,000 bonus shares with nominal value of Rp 1,000 (full Rupiah) per shares.</i></p>
<p>Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 13.300.000 saham.</p>	1997	<p><i>Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 500 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 13,300,000 shares.</i></p>
<p>Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 lembar saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli Saham Biasa Atas Nama dengan total 53.200.000 lembar saham. Pada tiap 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham ("HMHMS") dengan total 113.050.000 lembar saham. Total jumlah saham beredar menjadi 179.550.000 lembar saham.</p>	2000	<p><i>Limited Public Offering I in respect of a rights issue with pre-emptive rights ("HMETD"). Every holder of 2 shares received 8 HMETD to purchase ordinary shares with total shares issued 53,200,000 shares. Every 8 HMETD are issued with 17 rights to subscribe and purchase ("HMHMS") with total shares issued 113,050,000 shares. Total shares outstanding became 179,550,000 shares.</i></p>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan
(lanjutan)

c. Changes in capital structure (continued)

	Tahun/ Year	
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 1.795.500.000 lembar saham.	2000	<i>Completion of a stock split from Rp 500 (full Rupiah) per share to Rp 50 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 1,795,500,000 shares.</i>
Penerbitan saham bonus dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 lembar saham mendapatkan 2 lembar saham biasa.	2001	<i>Distribution of bonus shares in which every holder of 1 share received 2 ordinary shares.</i>
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 1.346.625.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 6.733.125.000 lembar saham.	2002	<i>Limited Public Offering II in respect of a rights issue with HMETD with total of 1,346,625,000 shares at the price of Rp 170 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares.</i>
Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), entitas sepengendali, dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Dalam penggabungan usaha ini, seluruh aset dan liabilitas BATI telah beralih kepada Perseroan dan Perseroan menerbitkan 506.880.000 lembar saham baru untuk menggantikan seluruh saham BATI, sehingga jumlah saham Perseroan yang beredar menjadi 7.240.005.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 362 miliar.	2010	<i>Effective on 1 January 2010, the Company merged with PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), being entities under common control, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by law. Upon the merger, all assets and liabilities of BATI were transferred to the Company and the Company issued 506,880,000 new shares to replace all the existing shares of BATI which then increase the Company's outstanding shares to 7,240,005,000 shares and increase the share capital issued and fully paid to Rp 362 billion.</i>
Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.		<i>All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur Grup

d. Group structure

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut:

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			2015	2014	2015	2014
Entitas anak langsung/ <i>Direct subsidiaries</i>						
PT Bentoel Prima (BP) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	1997	99.99%	99.99%	13,189,366	15,948,982
PT Java Tobacco (JVT)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	2007	99.99%	99.99%	350,924	340,971
PT Pantura Tobacco (PTT) ¹⁾	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	-	99.99%	99.99%	10,841	10,646
PT Cipta Pesona Bintang (CPB) ²⁾	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	-	100%	100%	498	494
PT Bentoel Distribusi Utama (BDU)	Distributor rokok/ <i>Distributor of cigarettes</i>	2013	100%	100%	4,720,852	9,667,039
Entitas anak BP/ <i>Subsidiaries of BP</i>						
PT Lestari Putra Wirasejati (LWS) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	1995	100%	100%	568,065	608,292
PT Perusahaan Dagang Suburaman (PDS) dan entitas anak/ <i>and its subsidiary</i>	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	1993	100%	100%	798,221	1,828,066
PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno (TRN)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	1985	100%	100%	6,516,937	8,587,430
PT Export Leaf Indonesia ³⁾	Pengolahan dan Pengeringan daun Tembakau/Threshing and drying tobacco leaf	2007	100%	-	436,826	650,422
Entitas anak LWS/ <i>Subsidiaries of LWS</i>						
PT Bintang Boladunia (BBD)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	2001	100%	100%	92,471	84,234
PT Bintang Jagat Sejati (BJS)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	2010	100%	100%	97,889	99,902
PT Bintang Pesona Jagat (BPJ)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	2009	100%	100%	92,947	93,714
Entitas anak PDS/ <i>Subsidiary of PDS</i>						
PT Amiseta (AMI)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	1957	100%	100%	17,946	36,758

1) PTT masih dalam kondisi tidak aktif

1) *PTT is still dormant*

2) CPB masih dalam kondisi tidak aktif

2) *CPB is still dormant*

3) ELI diakuisisi pada tanggal 2 Maret 2015

3) *ELI was acquired on 2 March 2015*

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**30 Juni/
June 2015**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Hendro Martowardojo ¹⁾
Komisaris	-
	Michael Scott Hayes
Komisaris Independen	James Richard Suttie
	Silmy Karim
	Eddy Abdurrachman ²⁾

Direksi

Presiden Direktur	Jason Fitzgerald Murphy
Direktur	Hardeep Khangura
	Tang Chung Leong
	Prijunatmoko Sutrisno

- 1) Hendro Martowardojo juga merupakan Komisaris Independen
- 2) Eddy Abdurrachman diangkat efektif 24 Februari 2015
- 3) Brendan James Brady mengundurkan diri per 13 Mei 2015.

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 terdiri dari:

**30 Juni/
June 2015**

Ketua	James Richard Suttie
Anggota	Johanes Sutrisno
	Eddy Abdurrachman ¹⁾

- 1) Subarto Zaini mengundurkan diri per 2 Maret 2015. Digantikan oleh Eddy Abdurrachman per 24 Februari 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, Perseroan dan entitas anak memiliki total karyawan tetap masing-masing sebanyak 6.718 orang dan 8.257 orang (tidak diaudit). Jumlah biaya karyawan untuk masa enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 463 miliar dan Rp 504 miliar, termasuk biaya untuk karyawan tidak tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan interim konsolidasian Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 30 Juli 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 30 June 2015 and 31 December 2014 are as follows:

**31 Desember/
December 2014**

Board of Commissioners

Hendro Martowardojo ¹⁾	President Commissioner
Brendan James Brady ³⁾	Commissioners
Michael Scott Hayes	
James Richard Suttie	Independent Commissioners
Silmy Karim	

Board of Directors

Jason Fitzgerald Murphy	President Director
Hardeep Khangura	Directors
Tang Chung Leong	
Prijunatmoko Sutrisno	

- 1) *Hendro Martowardojo is also acting as Independent Commissioner*
- 2) *Eddy Abdurrachman was appointed effective 24 February 2015*
- 3) *Brendan James Brady resigned effective as 13 May 2015.*

The composition of the Company's Audit Committee at 30 June 2015 and 31 December 2014 consisted of the following:

**31 Desember/
December 2014**

James Richard Suttie	Chairman
Johanes Sutrisno	Member
Subarto Zaini	

- 1) *Subarto Zaini resigned effective as 2 March 2015. Replaced by Eddy Abdurrachman per 24 Februari 2015.*

As at 30 June 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries had permanent employees of 6,718 persons and 8,257 persons respectively (unaudited). Total employee costs for the six months ended 30 June 2015 and 2014 are amounted to Rp 463 billion and Rp 504 billion, respectively, including costs for non-permanent employees.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated interim financial statements of the Company and subsidiaries (the "Group") were prepared by the Directors and completed on 30 July 2015.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas interim konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

**STANDAR AKUNTANSI BARU DAN
REVISI YANG BERLAKU EFEKTIF
TAHUN 2015**

Standar akuntansi baru dan revisi berikut yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup, yang telah dipublikasikan dan akan efektif tahun 2015:

- | | |
|---------------------------------|---|
| - PSAK 1 (Revisi/Revised 2013) | : Penyajian Laporan Keuangan/
<i>Presentation of Financial Statements</i> |
| - PSAK 4 (Revisi/Revised 2013) | : Laporan Keuangan Tersendiri/ <i>Separate Financial Statements</i> |
| - PSAK 24 (Revisi/Revised 2013) | : Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefits</i> |
| - PSAK 38 (Revisi/Revised 2013) | : Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Restructuring Entities Under Common Control</i> . |
| - PSAK 46 (Revisi/Revised 2014) | : Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i> |
| - PSAK 48 (Revisi/Revised 2014) | : Penurunan nilai aset/ <i>Impairment of asset</i> |
| - PSAK 50 (Revisi/Revised 2014) | : Instrumen Keuangan: Penyajian/
<i>Financial Instrument: Presentation</i> |
| - PSAK 55 (Revisi/Revised 2014) | : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/
<i>Financial Instrument: Recognition and Measurement</i> |

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Presented below is the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated interim financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The Group's consolidated interim financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated interim financial statements have been prepared on the basis of historical cost, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated interim statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

**NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
AMENDMENTS WHICH EFFECTIVE 2015**

The following new and revised accounting standards which are relevant to the Group's operation, were published and will be effective 2015:

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

- | | |
|---------------------------------|---|
| - PSAK 60 (Revisi/Revised 2014) | : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/
<i>Financial Instrument: Disclosures</i> |
| - PSAK 65 | : Laporan Keuangan Konsolidasian/
<i>Consolidated Financial Statements</i> |
| - PSAK 67 | : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/
<i>Disclosure of Interest in Other Entities</i> |
| - PSAK 68 | : Pengukuran Nilai Wajar/ <i>Fair Value Measurement</i> |

Revisi dan standar baru akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Pada tanggal laporan keuangan interim konsolidasian ini, Grup sedang menganalisis dampak standar revisi tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

Dalam penggabungan usaha selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan interim konsolidasi sejak tanggal pengendalian diperoleh.

Dalam penggabungan usaha antara entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya sedemikian rupa seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

These new and revised standards will become effective for the annual periods beginning on or after 1 January 2015. As at the date of the consolidated interim financial statements, the Group is assessing the impact of the revised standard on the consolidated interim financial statement.

b. Principles of consolidation

The consolidated interim financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has the power to govern the financial and operating policies.

All transactions and balances between consolidated entities have been eliminated in the consolidated interim financial statements.

In business combinations other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its result of operation is included in the consolidated interim financial statements from the date on which control commences.

In business combinations between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined on a carryover basis as if the business combinations had been effective since the beginning of the earliest period presented.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING** (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari aset bersih yang diterima pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" ("SNTRES"), yang disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam unsur ekuitas.

Hasil usaha entitas anak dikeluarkan dari laporan keuangan interim konsolidasian sejak tanggal pelepasannya.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Sesuai dengan PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

d. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan interim konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in restructuring transactions between entities under common control is booked as the "Difference in Value Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" ("DUCC"), which is presented as part of "Additional Paid in Capital" in equity section.

Results of subsidiaries disposed are excluded from the consolidated interim financial statements from the date of disposal.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated interim financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition.

In accordance with PSAK 22 (Revised 2010) "Business Combination", goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed.

d. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated interim financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the exchange rates prevailing at that date.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi interim konsolidasian.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>30 Juni/ June 2015</u>
1 Dolar AS ("USD")	13,332
1 Euro ("EUR")	14,920
1 Poundsterling ("GBP")	20,970

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo enam bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih

Piutang dan pinjaman kepada petani diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated interim statements of income.

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
	12,440	<i>US Dollar ("USD") 1</i>
	15,133	<i>Euro ("EUR") 1</i>
	19,370	<i>Poundsterling ("GBP") 1</i>

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of six months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified as "Loans and Receivables" and recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Management establish a provision for impairment of receivables by reviewing receivable balances individually when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible

Receivables and loan to farmers are classified as "Loans and Receivables" and recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dan pinjaman dengan menelaah saldo secara individual. Piutang dan pinjaman ragu-ragu dihapuskan pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo tersebut tidak dapat ditagih.

Pinjaman kepada petani diklasifikasikan sebagai aset jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan pembelian bahan baku (lindung nilai atas arus kas).

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas diakui di pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "(Kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif di dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Trade and other receivables (continued)

Management establishes provision for impairment of loans and receivables by reviewing individual balances. Doubtful accounts are written-off during the period in which there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collectible.

Loan to farmers are classified under non-current assets unless their maturities are within 12 months after the end of reporting period.

g. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value.

The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedge of foreign exchange risk exposure associated with purchase of raw materials (cash flow hedge).

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss within "Other (losses)/gains - net".

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss.

The fair value of derivative instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan derivatif dan
aktivitas lindung nilai (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar atas kontrak berjangka mata uang asing ditentukan berdasarkan kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal posisi laporan keuangan.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak berjangka mata uang asing yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pembelian bahan baku, dicatat di pendapatan komprehensif lainnya. Nilai tersebut kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas selisih kurs terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs tersebut mempengaruhi laba rugi.

h. Persediaan

Bahan baku, barang jadi, barang setengah jadi, suku cadang dan lain-lain dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Harga perolehan barang jadi dan barang setengah jadi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan aset tetap dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	25 - 50	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin	5 - 15	<i>Machinery</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan	3 - 10	<i>Equipment</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Derivative financial instruments and
hedging activities (continued)**

The fair value measurement of foreign exchange forward contract has been determined based on quotation from banks at the reporting date.

Changes in the fair value of the foreign exchange forward contract designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with purchases of materials are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in profit and loss as adjustments of the exchange rate differences related to the hedged items in the same period in which the exchange risk difference affect earnings.

h. Inventories

Raw materials, finished goods, semi finished goods, spare parts and others are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the moving-average method, except for excise stamps for which cost is determined by specific identification method. The cost of finished goods and semi finished goods comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

The Group adopts the cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets, except land rights and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "Aset tetap dalam pembangunan". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun Aset Tetap yang sesuai pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode depresiasi, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat, akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya dikeluarkan dari laporan keuangan interim konsolidasian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi interim konsolidasian.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

The accumulated costs of the construction of buildings and installation of machinery are capitalised as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the appropriate Fixed Asset accounts when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values, related accumulated depreciation and impairment are eliminated from the consolidated interim financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated interim statements of income.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

j. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset tetap yang tidak digunakan dan dimaksudkan untuk dijual oleh manajemen dalam tempo dekat dan dalam kondisinya yang sekarang disajikan sebagai "Aset yang Dimiliki untuk Dijual". Aset dimiliki untuk dijual dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai buku dan nilai realisasi bersih.

k. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

l. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan dari penjualan rokok termasuk cukai dan Pajak Pertambahan Nilai terkait atas rokok yang telah dijual dan disajikan bersih setelah dikurangi retur penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Asset held for sale

Unused fixed assets which management intend to sell and is available for immediate sale in its present condition are presented as "Assets Held For Sale". Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and their net realisable value.

k. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group have an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

Fees paid on the establishment of borrowing facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

l. Revenue recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Revenues from sales of cigarettes include excise and related value added tax attributable on cigarettes sold and is shown net of returns.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

l. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Pendapatan dari penjualan rokok diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

m. Sewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi interim konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Revenue recognition (continued)

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activity.

Revenue from sales of cigarettes are recognised when the products are delivered to customers.

m. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the statements of consolidated interim income on a straight-line basis over the period of the lease.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya
(lanjutan)**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian actuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi actuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di pendapatan komprehensif lainnya sebesar nilai yang timbul di periode tersebut.

Perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyesuaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

**Pension and other post-employment
benefits (continued)**

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

The changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

p. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation

The income tax expense comprises of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to recovered or paid.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

p. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

p. Laba per saham (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

s. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi.

Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas akan disajikan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Earnings per share (continued)

As at 30 June 2015 and 2014, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

q. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

r. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

s. Critical accounting estimates and judgements

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.

Actual results may differ from these estimates. The judgments, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**s. Estimasi dan pertimbangan akuntansi
yang penting (lanjutan)**

**Perhitungan atas pajak penghasilan
dan pencadangan pajak**

Grup melakukan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan provisi dan perhitungan atas pajak di dalam laporan keuangan interim konsolidasian. Estimasi dan pertimbangan tersebut terjadi dalam perhitungan beban pajak, manfaat pajak dan pengurangan atas pajak, yang berasal dari interpretasi dan penerapan peraturan perpajakan tertentu serta dalam perhitungan aset dan liabilitas pajak yang timbul dari perbedaan temporer antara perbedaan basis akuntansi dan pajak. Perubahan signifikan atas estimasi ini mungkin berdampak atas kenaikan atau penurunan atas provisi pajak.

Grup juga mengevaluasi kemungkinan atas keterpulihan aset pajak tangguhan. Grup berkeyakinan akan dapat menggunakan aset pajak tangguhan yang tercatat di laporan posisi keuangan interim konsolidasian dan menghasilkan laba kena pajak di masa akan datang dimana kerugian pajak yang ada bisa dikompensasikan.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 13a dan 13e pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki klaim pengembalian pajak terkait dengan surat ketetapan pajak sebesar Rp 273,4 miliar (2014: Rp 174,6 miliar).

Manajemen Grup telah menelaah kemungkinan tidak tertagihnya klaim tersebut dan menentukan jumlah pencadangan pajak atas klaim pengembalian pajak tersebut. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Grup mengevaluasi berbagai faktor, antara lain perkembangan terkini proses keberatan dan banding pajak, pengalaman terdahulu atas kasus serupa, dan bukti-bukti pendukung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Critical accounting estimates and
judgements (continued)**

Income tax calculation and tax reserve

The Group makes estimates and judgement in determining the provision and calculation for taxes for the consolidated interim financial statements. These estimates and judgements occur in calculation of tax expenses, benefits and deductions, resulting from interpretation and application of certain tax regulations and in the calculation of certain tax assets and liabilities that arise from temporary differences between accounting and tax base. Significant changes in these estimates may result in an increase or decrease to the tax provision.

The Group also assesses the likelihood of recoverability of deferred tax assets. The Group believes that it will ultimately recover the deferred tax assets recorded in consolidated interim statement of financial position and would generate future taxable profit which existing tax losses could be relieved.

As disclosed in Notes 13a and 13e as at 30 June 2015 and 31 December 2014, the Group has claims for tax refund related to tax assessment letters amounting to Rp 273.4 billion (2014: Rp 174.6 billion).

The Group's management has reviewed the collectibility of the claims and determined the provision for uncollectible claims for tax refund. The determination requires significant judgements. In making these judgements, the Group evaluates, among other factors, the recent developments of tax objections and tax appeals process, previous experiences related to similar tax cases, and the supporting documentation.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**s. Estimasi dan pertimbangan akuntansi
yang penting (lanjutan)**

Aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis dan kebutuhan operasi Grup. Selain itu, Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan dan bangunan berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan interim konsolidasian dapat terpengaruh secara material akibat perubahan dalam estimasi tersebut.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Penentuan tingkat diskonto dijabarkan dalam Catatan 2n. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup menggunakan data historis kenaikan gaji karyawan, disesuaikan dengan perencanaan bisnis di masa datang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

3. PEMBELIAN PT EXPORT LEAF INDONESIA

Melakukan dan menandatangani akta jual beli saham untuk membeli 100% kepemilikan saham di PT Export Leaf Indonesia melalui entitas anak, pada tanggal 2 Maret 2015 dengan harga pembelian sebesar Rp 238 miliar yang bertujuan untuk menguasai sumber bahan baku dan lebih menjamin ketersediaan bahan baku yang diperlukan untuk menjaga produktivitas dan pertumbuhan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Critical accounting estimates and
judgements (continued)**

Fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specifications and operation and business needs. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for vehicles and buildings based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated interim financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Post-employment benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net costs include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

Determination of the discount rate is explained in Note 2n. For future salary increment rate, the Group use historical salary increment, adjusted for future business plans. Other key assumptions for post-employment benefits obligation are partly based on current market conditions.

3. PURCHASE PT EXPORT LEAF INDONESIA

To execute and signed an Agreement on Sale and Purchase of Shares, to purchase 100% of PT Export Leaf Indonesia shares ownership through a subsidiary on 2 March 2015 with a purchase price amounting to Rp 238 billion which the objective is to maintain availability of raw material needed to support Group's productivity and growth.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

3. PEMBELIAN PT EXPORT LEAF INDONESIA
(lanjutan)

**PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Sesuai dengan PSAK 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan ("as-if pooling of interest method"). Dengan menggunakan metode ini, laporan keuangan konsolidasian Grup dan PT Export Leaf Indonesia pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 telah disajikan kembali sedemikian rupa seolah olah akuisisi tersebut telah efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, yang merupakan permulaan dari periode sajian paling awal. Selain itu, Perseroan juga telah menyesuaikan dampak reklasifikasi akun dan eliminasi sehubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian, piutang dan utang terkait antara kedua belah pihak.

Dampak dari penyajian kembali seperti yang dijelaskan di atas, terhadap laporan keuangan konsolidasian 2014 diringkas dalam tabel di bawah ini :

3. PURCHASE PT EXPORT LEAF INDONESIA
(continued)

**RESTATEMENT CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

In accordance with PSAK 38, "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control, "transaction between entities under common control is accounted for using the pooling of interest method ("as – if pooling of interest method)". By using this method, the consolidated financial statements of Group and PT Export Leaf Indonesia as of and for the year ended December 31,2014 have been restated in such a way as if the acquisition had been effective since January, 1 2014 which the beginning of the earliest period presented. In addition, the Company also had to adjust the impact of the reclassification and elimination accounts in connection with the sale and purchase transaction, receivable and related debt between the two side

The impact of the restatement as described above, the consolidated financial statements in 2014 are summarized in the table below :

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

Laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2014

Consolidated Statement Of Financial Position as at 31 December 2014

	Group/(dilaporkan sebelumnya)/ Group/(previously reporting)	ELI (dilaporkan sebelumnya)/ ELI/(previously reporting)	Total	Eliminasi dan reklasifikasi/ Elimination and reclassification	Disajikan kembali Restatement	
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	26,466	31,696	58,162	-	58,162	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha						<i>Trade receivables:</i>
- Pihak berelasi	19,585	12,391	31,976	(12,359)	19,617	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	712,176	-	712,176	-	712,176	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain :						<i>Other receivables</i>
- Pihak berelasi	831	-	831	1,226	2,057	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	66,321	2,838	69,159	(103)	69,056	<i>Third parties -</i>
Persediaan	4,605,406	551,362	5,156,768	(60,333)	5,096,435	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka :						<i>Prepaid taxes:</i>
- Pajak penghasilan badan	313,026	3,292	316,318	-	316,318	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	223,047	-	223,047	-	223,047	<i>Other taxes -</i>
Aset yang dimiliki untuk dijual	10,861	-	10,861	-	10,861	<i>Assets held for sale</i>
Beban dibayar dimuka	43,162	1,110	44,272	-	44,272	<i>Prepayments</i>
Uang muka	2,166	-	2,166	-	2,166	<i>Advances</i>
Jumlah aset lancar	6,023,047	602,689	6,625,736	(71,569)	6,554,167	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	397,995	-	397,995	-	397,995	<i>Advances for fixed assets</i>
Beban dibayar dimuka	20,280	-	20,280	-	20,280	<i>Prepayments</i>
Aset pajak tangguhan	54,273	5,922	60,195	13,479	73,674	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap, bersih	3,726,846	41,811	3,768,657	-	3,768,657	<i>Fixed assets, net</i>
<i>Goodwill</i>	19,871	-	19,871	-	19,871	<i>Goodwill</i>
Aset lain-lain	8,234	-	8,234	-	8,234	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	4,227,499	47,733	4,275,232	13,479	4,288,711	Total non-current assets
JUMLAH ASET	10,250,546	650,422	10,900,968	(58,090)	10,842,878	TOTAL ASSETS

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**Laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2014
(lanjutan)**

**Consolidated Statement Of Financial Position as at 31 December 2014
(continued)**

	Entitas anak/(dilaporkan sebelumnya)/ Group/(previously reporting)	ELI (dilaporkan sebelumnya)/ ELI/(previously reporting)	Total	Eliminasi dan reklasifikasi/ Elimination and reclassification	Disajikan kembali/ Restatement	
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3,193,200	158,000	3,351,200	-	3,351,200	Short-term bank loans
Uang muka pelanggan	-	196,182	196,182	-	196,182	Advances from customers
Utang usaha:						Trade payables:
- Pihak berelasi	29,347	14,070	43,417	(11,236)	32,181	Related parties -
- Pihak ketiga	277,650	10,233	287,883	-	287,883	Third parties -
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak berelasi	6,738	486	7,224	-	7,224	Related parties -
- Pihak ketiga	114,701	5,750	120,451	-	120,451	Third parties -
Utang cukai	1,397,938	-	1,397,938	-	1,397,938	Excise payable
Akrual	848,138	14,806	862,944	(3,666)	859,278	Accruals
Provisi jangka pendek	3,043	-	3,043	-	3,043	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek						Short-term employee benefit liabilities
	91,197	-	91,197	3,665	94,862	Taxes payable:
Utang pajak:						Corporate income tax -
- Pajak penghasilan badan	13,626	4,279	17,905	-	17,905	Other taxes -
- Pajak lainnya	36,994	465	37,459	-	37,459	
Jumlah liabilitas jangka pendek	6,012,572	404,271	6,416,843	(11,237)	6,405,606	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang	5,300,000	-	5,300,000	-	5,300,000	Long-term loans
Liabilitas pajak tangguhan	9,210	-	9,210	-	9,210	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja						Post-employment benefits obligation
	325,617	17,475	343,092	53,916	397,008	
Jumlah liabilitas jangka panjang	5,634,827	17,475	5,652,302	53,916	5,706,218	Total non-current liabilities
EKUITAS						EQUITY
Modal saham:	362,000	93,980	455,980	(93,980)	362,000	Share capital:
Tambahan modal disetor						Additional paid incapital
	254,928	(13,635)	241,293	13,635	254,928	(Accumulated losses)
Ekuitas merging entities (Akumulasi rugi)/saldo laba:	-	-	-	168,343	168,343	Equity merging entities retained earnings:
- Dicadangkan	4,000	-	4,000	-	4,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	(2,017,781)	148,331	(1,869,450)	(188,767)	(2,058,217)	Unappropriated -
Jumlah (defisiensi modal) /ekuitas	(1,396,853)	228,676	(1,168,177)	(100,769)	(1,268,946)	(Capital deficiency) total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10,250,546	650,422	10,900,968	(58,090)	10,842,878	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

Laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2014

Consolidated Statement Of Financial Position as at 1 January 2014

	Group/(dilaporkan sebelumnya)/ Group/(previously reporting)	ELI (dilaporkan sebelumnya)/ ELI/(previously reporting)	Total	Eliminasi dan reklasifikasi/ Elimination and reclassification	Disajikan kembali/ Restatement	
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	342,949	17,866	360,815	-	360,815	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables:
- Pihak berelasi, bersih	-	1,299	1,299	-	1,299	Related party -
- Pihak ketiga	271,884	-	271,884	-	271,884	Third parties -
Piutang lain-lain :						Other receivables:
- Pihak berelasi	2,496	-	2,496	1,580	4,076	Related parties -
- Pihak ketiga	12,088	3,911	15,999	(1,695)	14,304	Third parties -
Persediaan	4,426,876	650,885	5,077,761	(39,692)	5,038,069	Inventories
Pajak dibayar dimuka :						Prepaid taxes :
- Pajak penghasilan badan	259,113	3,292	262,405	-	262,405	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	157,634	2,977	160,611	-	160,611	Other taxes -
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	-	-	Assets held for sale
Beban dibayar dimuka	60,222	1,541	61,763	-	61,763	Prepayments
Uang muka	1,903	-	1,903	-	1,903	Advances
Jumlah aset lancar	5,535,165	681,771	6,216,936	(39,807)	6,177,129	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap						Advances for fixed assets
	499,169	-	499,169	-	499,169	Prepayments
Beban dibayar dimuka	23,794	-	23,794	-	23,794	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	537,624	8,249	545,873	10,023	555,896	
Aset tetap, bersih	2,608,175	43,624	2,651,799	-	2,651,799	Fixed assets, net
Goodwill	19,871	-	19,871	-	19,871	Goodwill
Aset lain-lain	8,218	953	9,171	-	9,171	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	3,696,851	52,826	3,749,677	10,023	3,759,700	Total non-current assets
JUMLAH ASET	9,232,016	734,597	9,966,613	(29,784)	9,936,829	TOTAL ASSETS

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**Laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2014
(lanjutan)**

**Consolidated Statement Of Financial Position as at 1 January 2014
(continued)**

	Entitas anak/(dilaporkan sebelumnya/ Group/(previously reporting)	ELI (dilaporkan sebelumnya/ ELI/(previously reporting)	Total	Eliminasi dan reklasifikasi/ Elimination and reclassification	Disajikan kembali/ Restatement	
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2,456,748	244,000	2,700,748	-	2,700,748	Short-term bank loans
Uang muka pelanggan		234,045	234,045	-	234,045	Advances from customers
Utang usaha:						Trade payables:
- Pihak berelasi	14,371	25,614	39,985	-	39,985	Related parties -
- Pihak ketiga	338,839	4,860	343,699	-	343,699	Third parties -
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak berelasi	7,919	772	8,691	(115)	8,576	Related parties -
- Pihak ketiga	23,975	9,982	33,957	-	33,957	Third parties -
Utang cukai	1,048,739	-	1,048,739	-	1,048,739	Excise payable
Akrual	574,582	2,327	576,909	(2,533)	574,376	Accruals
Provisi jangka pendek	47,503	-	47,503	-	47,503	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	130,756	-	130,756	2,533	133,289	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak:						Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	30,667	741	31,408	-	31,408	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	21,888	228	22,116	-	22,116	Other taxes -
Jumlah liabilitas jangka pendek	4,695,987	522,569	5,218,556	(115)	5,218,441	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang	3,300,000	-	3,300,000	-	3,300,000	Long-term loans
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	354,164	15,242	369,406	40,090	409,496	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	3,654,164	15,242	3,669,406	40,090	3,709,496	Total non-current liabilities
EKUITAS						EQUITY
Modal saham:						Share capital:
Tambahan modal disetor	362,000	93,980	455,980	(93,980)	362,000	Additional paid incapital
	254,928	(13,635)	241,293	13,635	254,928	(Accumulated losses)
Ekuitas merging entities	-	-	-	157,094	157,094	Equity merging entities retained earnings:
(Akumulasi rugi)/saldo laba:						Appropriated -
- Dicadangkan	4,000	-	4,000	-	4,000	Unappropriated -
- Belum dicadangkan	260,937	116,441	377,378	(146,508)	230,870	(Capital deficiency)/ total equity
Jumlah (defisiensi modal)/ ekuitas	881,865	196,786	1,078,651	(69,759)	1,008,892	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9,232,016	734,597	9,966,613	(29,784)	9,936,829	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian
untuk masa enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2014**

**Consolidated Statement Of Profit or Loss
For The Six Months Period Ended 30 June 2014**

	Entitas anak/(dilaporkan sebelumnya)/ Group/(previously reporting)	ELI (dilaporkan sebelumnya)/ ELI/(previously reporting)	Total	Eliminasi dan reklasifikasi/ Elimination and reclassification	Disajikan kembali/ Restatement	
Pendapatan bersih	6,755,590	568,341	7,323,931	(259,681)	7,064,250	Net revenue
Beban pokok penjualan	(6,165,379)	(467,958)	(6,633,337)	239,928	(6,393,409)	Cost of goods sold
Laba bruto	590,211	100,383	690,594	(19,753)	670,841	Gross profit
(Beban)/penghasilan operasi						Operating (expenses)/income
Beban penjualan	(1,025,980)	-	(1,025,980)	-	(1,025,980)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(370,600)	(29,686)	(400,286)	4,940	(395,346)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya, bersih	(1,758)	-	(1,758)	-	(1,758)	Other operating expenses, net
Penghasilan operasi lainnya	3,379	-	3,379	-	3,379	Other operating income
(Kerugian)/keuntungan lainnya, bersih	1,375	7,071	8,446	(5,176)	3,270	Other (loss)/gains, net
	<u>(1,393,584)</u>	<u>(22,615)</u>	<u>(1,416,199)</u>	<u>(236)</u>	<u>(1,416,435)</u>	
Laba/(rugi) usaha	<u>(803,373)</u>	<u>77,768</u>	<u>(725,605)</u>	<u>(19,989)</u>	<u>(745,594)</u>	Operating profit/(loss)
Beban keuangan	(319,985)	(6,682)	(326,667)	-	(326,667)	Finance cost
Penghasilan keuangan	143	-	143	-	143	Finance income
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>(1,123,215)</u>	<u>71,086</u>	<u>(1,052,129)</u>	<u>(19,989)</u>	<u>(1,072,118)</u>	Profit/(loss) before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	266,921	(18,668)	248,253	59	248,312	Income tax (expense)/benefit
Rugi tahun berjalan	<u>(856,294)</u>	<u>52,418</u>	<u>(803,876)</u>	<u>(19,930)</u>	<u>(823,806)</u>	Loss for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	176	176	Other comprehensive income
Pajak komprehensif lainnya	-	-	-	(44)	(44)	Tax comprehensive income
Total laba/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	<u>(856,294)</u>	<u>52,418</u>	<u>(803,876)</u>	<u>(19,798)</u>	<u>(823,674)</u>	Total comprehensive Profit/(loss) for the year
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	<u>(856,294)</u>	<u>52,418</u>	<u>(803,876)</u>	<u>(19,798)</u>	<u>(823,674)</u>	Profit/(loss) attributable to owners of the parent
Laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	<u>(856,294)</u>	<u>52,418</u>	<u>(803,876)</u>	<u>(19,798)</u>	<u>(823,674)</u>	Comprehensive profit/(loss) attributable to owners of the parent
Rugi bersih per saham-dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>(118,28)</u>	<u>-</u>	<u>(111,04)</u>	<u>-</u>	<u>(113,77)</u>	Net loss per share-basic and diluted (full Rupiah)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**Laporan arus kas konsolidasian
untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2014**

**Consolidated Statements Of Cash Flows
For Six Months Period Ended 30 June 2014**

	Entitas anak/(dilaporkan sebelumnya)/ Group/(previously reporting)	ELI (dilaporkan sebelumnya)/ ELI/(previously reporting)	Total	Eliminasi dan reklasifikasi/ Elimination and reclassification	Disajikan kembali/ <i>Restatement</i>	
Arus kas dari aktivitas operasi						Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	6,660,901	22,268	6,683,169	(22,210)	6,660,959	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada Pemasok & karyawan	(7,163,354)	301,919	(6,861,435)	22,210	(6,839,225)	<i>Payment to suppliers and employees</i>
Pembayaran atas ketetapan pajak	(19,342)	(25,616)	(44,958)	-	(44,958)	<i>Payment of tax assessments</i>
Aktivitas operasi lainnya, bersih	173	-	173	-	173	<i>Other operating activities, net</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan) untuk aktivitas operasi	(521,622)	298,571	(223,051)	-	(223,051)	Net cash flows provided from/ (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi						Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(512,282)	1,001	(511,281)	-	(511,281)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	74	-	74	-	74	<i>Proceed from sales of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(512,208)	1,001	(511,207)	-	(511,207)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan						Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	800,000	-	800,000	-	800,000	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	2,000,000	-	2,000,000	-	2,000,000	<i>Proceeds from intercompany loan</i>
Pembayaran beban keuangan	(415,609)	-	(415,609)	-	(415,609)	<i>Payment of finance cost</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1,000,000)	(244,000)	(1,244,000)	-	(1,244,000)	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1,384,391	(244,000)	1,140,391	-	1,140,391	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	350,561	55,572	406,133	-	406,133	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	(776,595)	17,866	(758,729)	-	(758,729)	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	(426,034)	73,438	(352,596)	-	(352,596)	Cash and cash equivalents at the end of the period

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ Juni 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014*)</u>	<u>1 Januari/ January 2014*)</u>	
Kas	<u>17,721</u>	<u>3,893</u>	<u>7,426</u>	Cash on hand
Kas di bank				Cash in bank
Rupiah:				Rupiah:
- PT Bank Central Asia Tbk	19,312	13,170	310,167	PT Bank Central Asia Tbk -
- Citibank N.A	12,032	7,762	4,914	Citibank N.A -
- Mandiri	3,031	4,560	535	Mandiri -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,852	5,149	3,734	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
- PT Bank ANZ Indonesia	590	-	-	PT Bank ANZ Indonesia -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	447	723	437	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	429	299	185	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
- Lain-lain	798	270	909	Others -
Mata uang asing:				Foreign currencies:
- Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	41	66	2,908	Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Ltd
- Deutsche Bank AG.	9,924	6,575	19,130	Deutsche Bank AG. -
- Citibank N.A		15,587	10,209	Citibank N.A -
- Lain-lain	<u>2,109</u>	<u>58</u>	<u>211</u>	Others -
	<u>51,565</u>	<u>54,219</u>	<u>353,339</u>	
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah:				Rupiah:
- PT BPD Jawa Timur	<u>50</u>	<u>50</u>	<u>50</u>	PT BPD Jawa Timur -
Jumlah kas dan setara kas	<u>69,336</u>	<u>58,162</u>	<u>360,815</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun dalam Rupiah	5%	5%	5%	<i>Interest rates per annum on time deposits in Rupiah</i>

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 Juni/ Juni 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*)</u>	<u>1 Januari / January 2014*)</u>	
Pihak ketiga:				Third parties:
- Rupiah	363,956	717,228	278,182	Rupiah -
Pihak berelasi (lihat Catatan 22):				Related parties (see Note 22):
- Mata uang asing	<u>9,119</u>	<u>19,617</u>	<u>1,299</u>	Foreign currency -
	373,075	736,845	279,481	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha				Less: provision for impairment of trade receivables
- pihak ketiga	<u>(4,118)</u>	<u>(5,052)</u>	<u>(6,298)</u>	- third parties
Jumlah piutang usaha	<u>368,957</u>	<u>731,793</u>	<u>273,183</u>	Total trade receivables

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan umur piutang usaha dan kondisi pelanggan secara individual.

Untuk semua piutang usaha dengan umur piutang dibawah 120 hari, manajemen telah melakukan analisis terhadap piutang-piutang terkait secara individual dan mencatat provisi penurunan nilai sebesar Rp 0,1 miliar (2014: Rp 0,2 miliar) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama terkait kondisi keuangan dari masing-masing pelanggan dan proses penagihan piutang usaha terkait. Tidak terdapat penurunan nilai atas piutang yang belum jatuh tempo.

Untuk semua piutang usaha dengan lewat jatuh tempo diatas 120 hari, manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai penuh sebesar Rp 4,0 miliar (2014: Rp 4,8 miliar) berdasarkan pengalaman kerugian historis.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management analyse and review the quality of its trade receivables including provision for impairment based on receivables aging and individual customer circumstances

For all trade receivables with balance overdue by less than 120 days, management have performed individual analysis for related receivables and recorded the provision for impairment of receivables amounting to Rp 0.1 billion (2014: Rp 0.2 billion) considering several factors, such as financial condition of the customers and collection process of the related trade receivables. There was no impairment of trade receivables not yet due.

For all trade receivables with balance overdue by more than 120 days, management have established full provision for impairment of receivables amounting to Rp 4.0 billion (2014: Rp 4.8 billion) based on historical experience losses.

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ Juni 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*</u>	<u>1 Januari/ January 2014*</u>	
Lancar	358,553	721,330	258,965	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	9,051	8,173	14,008	1 - 30 days
31 - 60 hari	281	427	498	31 - 60 days
61 - 90 hari	481	2,051	594	61 - 90 days
91 - 120 hari	665	15	87	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	<u>4,044</u>	<u>4,849</u>	<u>5,329</u>	More than 120 days
	373,075	736,845	279,481	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha-pihak ketiga	<u>(4,118)</u>	<u>(5,052)</u>	<u>(6,298)</u>	Less: provision for impairment of trade receivable-third parties
Jumlah piutang usaha	<u>368,957</u>	<u>731,793</u>	<u>273,183</u>	Total trade receivables

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movement of the provision for impairment of trade receivables from third parties is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014*</u>	<u>1 Januari / January 2014*</u>	
Saldo awal	5,052	6,298	5,266	Beginning balance
Tambahan provisi	560	635	2,767	Additional provision
Penghapusbukuan	<u>(1,494)</u>	<u>(1,881)</u>	<u>(1,735)</u>	Written-off
Saldo akhir	<u>4,118</u>	<u>5,052</u>	<u>6,298</u>	Ending balance

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, tidak termasuk piutang dari beberapa pelanggan yang menyediakan jaminan bank. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, excluding the receivables from certain customers who have provided bank guarantee. The Group does not hold any collateral as security.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014*)</u>	<u>1 Januari / January 2014*)</u>	
Bahan baku	2,205,267	2,277,626	1,937,067	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	1,157,238	1,239,562	1,465,423	<i>Finished good</i>
Barang setengah jadi	796,042	987,699	1,163,202	<i>Semi finished goods</i>
Pita cukai	377,248	420,792	352,123	<i>Excise stamps</i>
Suku cadang dan lain-lain	<u>347,085</u>	<u>246,584</u>	<u>185,917</u>	<i>Spare parts and others</i>
	4,882,880	5,172,263	5,103,732	
Dikurangi: provisi penurunan nilai persediaan	<u>(175,765)</u>	<u>(75,828)</u>	<u>(65,663)</u>	<i>Less: provision for impairment of inventories</i>
Jumlah persediaan	<u>4,707,115</u>	<u>5,096,435</u>	<u>5,038,069</u>	<i>Total inventories</i>

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of inventory is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014*)</u>	<u>1 Januari / January 2014*)</u>	
Saldo awal	75,828	65,663	111,650	<i>Beginning balance</i>
Tambahan provisi	139,341	102,484	136,429	<i>Additional provision</i>
Penghapusbukuan	(6,102)	(91,553)	(173,987)	<i>Written-off</i>
Pemulihan	<u>(33,302)</u>	<u>(766)</u>	<u>(8,429)</u>	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>175,765</u>	<u>75,828</u>	<u>65,663</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang ditimbulkan dari penurunan nilai persediaan.

Based on a review of inventories at year end, management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover losses from decline in value of inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai yang ditanggung oleh PT Chartis Insurance Indonesia sebesar Rp 5,9 triliun (2014: Rp 6,4 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks issued by PT Chartis Insurance Indonesia amounting Rp 5.9 trillion (2014: Rp 6.4 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

30 Juni/June 2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	271,558	-	-	3,537	275,095	Land rights
Bangunan dan prasarana	595,906	1,234	(275)	-	596,865	Buildings and infrastructure
Mesin	2,669,382	21	(978)	11,617	2,680,042	Machinery
Kendaraan	21,918	-	(99)	-	21,819	Vehicles
Peralatan	377,997	8,156	(45,253)	-	340,900	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan	<u>1,003,131</u>	<u>544,584</u>	<u>-</u>	<u>(15,154)</u>	<u>1,532,561</u>	Assets under construction
	<u>4,939,892</u>	<u>553,995</u>	<u>(46,605)</u>	<u>-</u>	<u>5,447,282</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(75,932)	(7,027)	133	-	(82,826)	Buildings and infrastructure
Mesin	(771,684)	(82,770)	931	-	(853,523)	Machinery
Kendaraan	(18,207)	(583)	89	-	(18,701)	Vehicles
Peralatan	<u>(218,244)</u>	<u>(20,663)</u>	<u>45,086</u>	<u>-</u>	<u>(193,821)</u>	Equipment
	<u>(1,084,067)</u>	<u>(111,043)</u>	<u>46,239</u>	<u>-</u>	<u>(1,148,871)</u>	
Nilai buku sebelum penurunan nilai	3,855,825				4,298,411	Net book value before impairment
Provisi penurunan nilai	<u>(87,168)</u>				<u>(87,150)</u>	Provision for impairment
Nilai buku setelah penurunan nilai	<u><u>3,768,657</u></u>				<u><u>4,211,261</u></u>	Net book value after impairment
31 Desember/December 2014*)						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	273,041	1,029	(2,512)	-	271,558	Land rights
Bangunan dan prasarana	559,039	3,118	(12,329)	46,078	595,906	Buildings and infrastructure
Mesin	2,222,640	3,391	(95,744)	539,095	2,669,382	Machinery
Kendaraan	22,488	-	(570)	-	21,918	Vehicles
Peralatan	355,597	33,702	(14,853)	3,551	377,997	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan	<u>238,951</u>	<u>1,352,904</u>	<u>-</u>	<u>(588,724)</u>	<u>1,003,131</u>	Assets under construction
	<u>3,671,756</u>	<u>1,394,144</u>	<u>(126,008)</u>	<u>-</u>	<u>4,939,892</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(66,735)	(13,137)	3,940	-	(75,932)	Buildings and infrastructure
Mesin	(708,891)	(151,847)	89,054	-	(771,684)	Machinery
Kendaraan	(17,514)	(1,206)	513	-	(18,207)	Vehicles
Peralatan	<u>(190,655)</u>	<u>(40,196)</u>	<u>12,607</u>	<u>-</u>	<u>(218,244)</u>	Equipment
	<u>(983,795)</u>	<u>(206,386)</u>	<u>106,114</u>	<u>-</u>	<u>(1,084,067)</u>	
Nilai buku sebelum penurunan nilai	2,687,961				3,855,825	Net book value before impairment
Provisi penurunan nilai	<u>(36,162)</u>				<u>(87,168)</u>	Provision for impairment
Nilai buku setelah penurunan nilai	<u><u>2,651,799</u></u>				<u><u>3,768,657</u></u>	Net book value after impairment

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014*)</u>	
Beban pokok penjualan	89,564	75,710	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi	<u>21,479</u>	<u>20,135</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>111,043</u>	<u>95,845</u>	

Sampai dengan 30 Juni 2015, Grup melakukan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

As at 30 June 2015, Group has sold fixed assets as follow:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014*)</u>	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	38	74	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap yang dilepas	<u>(15)</u>	<u>(10)</u>	<i>Net book value of fixed assets disposed</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>23</u>	<u>64</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Mutasi provisi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

The movement of the provision for impairment of fixed assets is as follows:

	<u>30 Juni/June 2015</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Penghapusan/ Written-off</u>	<u>Pemulihan/ Recovery</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Bangunan dan prasarana	(3,351)	-	-	-	(3,351)	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin	(65,608)	-	-	-	(65,608)	<i>Machinery</i>
Kendaraan	(272)	-	3	-	(269)	<i>Vehicles</i>
Peralatan	<u>(17,937)</u>	-	<u>15</u>	-	<u>(17,922)</u>	<i>Equipment</i>
	<u>(87,168)</u>	-	<u>18</u>	-	<u>(87,150)</u>	
	<u>31 Desember/December 2014*)</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Penghapusan/ Written-off</u>	<u>Pemulihan/ Recovery</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Bangunan dan prasarana	(3,351)	-	-	-	(3,351)	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin	(20,650)	(51,430)	6,472	-	(65,608)	<i>Machinery</i>
Kendaraan	(227)	(81)	36	-	(272)	<i>Vehicles</i>
Peralatan	<u>(11,934)</u>	<u>(6,508)</u>	<u>505</u>	-	<u>(17,937)</u>	<i>Equipment</i>
	<u>(36,162)</u>	<u>(58,019)</u>	<u>7,013</u>	-	<u>(87,168)</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, provisi penurunan nilai aset tetap sebesar masing-masing Rp 87,2 miliar dan Rp 87,2 miliar termasuk aset-aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp 74,7 miliar dan Rp 74,7 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai aset tetap tersebut telah memadai untuk menutup kerugian. Beban penurunan nilai aset tetap ini dicatat dalam akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi".

As at 30 June 2015 dan 31 December 2014, provision for impairment of fixed assets amounting to Rp 87.2 billion and Rp 87.2 billion, respectively, includes certain retired assets with net book value of Rp 74.7 billion and Rp 74.7 billion, respectively. Management believes that the provision for impairment of fixed assets is adequate to cover any loss on these assets. The impairment charge of these assets is recorded in "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses".

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 113,9 miliar dan Rp 154,2 miliar. Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang berakhir antara tahun 2016 sampai dengan 2044. Manajemen berpendapat bahwa semua hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui di masa depan dengan biaya yang tidak signifikan.

Pada tanggal 30 Juni 2015, nilai tanah dan bangunan Grup berdasarkan nilai jual objek pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp 1,3 triliun (2014: Rp 972 miliar).

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2015 terdiri dari bangunan dan mesin dalam penyelesaian dengan rata-rata tingkat penyelesaian sebesar 65% (2014: 72%) dari total nilai proyek dan diperkirakan akan selesai di tahun 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, sebagian besar aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Chartis Insurance Indonesia sebesar Rp 5,9 triliun (2014: Rp 4,95 triliun), PT Asuransi MSIG Indonesia sebesar USD 2,7 juta (2014: USD 2,6 juta) dan perusahaan asuransi lainnya sebesar Rp 29,8 miliar (2014: Rp 28,7 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mereklasifikasi beberapa aset tetap tertentu dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 10,8 miliar ke dalam akun "Aset Tersedia untuk Dijual". Aset yang tersedia untuk dijual terdiri dari tanah dan bangunan dengan nilai masing-masing Rp 2,5 miliar dan Rp 8,3 miliar.

7. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the Group has fully depreciated fixed assets which are still in use amounting Rp 113.9 billion and Rp 154.2 billion, respectively. There are no temporarily idle fixed assets.

Land rights are held under renewable Hak Guna Bangunan ("HGB") titles, which expire between 2016 until 2044. Management contends that the land rights are renewable with insignificant costs.

As at 30 June 2015, the value of the Group's lands and buildings based on the sales value determine by tax authority ("NJOP") is Rp 1.3 trillion (2014: Rp 972 billion).

Assets under construction as at 30 June 2015 comprised of building and machinery under construction with average percentage of completion of 65% (2014: 72%) from total project value and estimated to be completed in 2015.

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, certain fixed assets of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks issued by PT Chartis Insurance Indonesia amounting to Rp 5.9 trillion (2014: Rp 4.95 trillion), PT Asuransi MSIG Indonesia amounting to USD 2.7 million (2014: USD 2.6 million) and other insurance companies Rp 29.8 billion (2014: Rp 28.7 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the Group reclassified certain fixed assets with net book value amounting to Rp 10.8 billion into "Assets Held for Sale". Assets Held for Sale consists of land and building with net book value amounting to Rp 2.5 billion and Rp 8.3 billion respectively.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

8. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

8. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*)</u>	<u>1 Januari/ January 2014*)</u>	
Cerukan				Bank overdraft
- Deutsche Bank AG.	552,561	747,363	479,628	Deutsche Bank AG.-
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	15,382	191,242	178,499	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- PT Bank ANZ Indonesia		599,517	-	PT Bank ANZ Indonesia -
- PT Bank Central Asia Tbk	4,379	134,395	461,417	PT Bank Central Asia Tbk -
	<u>572,322</u>	<u>1,672,517</u>	<u>1,119,544</u>	
Pinjaman bank				Bank loans
- Deutsche Bank AG.	-	70,000	70,000	Deutsche Bank AG.-
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	200,000	1,088,000	1,120,500	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- PT Bank Central Asia Tbk	-	300,000	300,000	PT Bank Central Asia Tbk -
- Citibank N.A.	-	185,000	53,500	Citibank N.A. -
- Lainnya	36,781	35,683	37,204	Others -
	<u>236,781</u>	<u>1,678,683</u>	<u>1,581,204</u>	
Jumlah	<u>809,103</u>	<u>3,351,200</u>	<u>2,700,748</u>	Total

Deutsche Bank AG.

Deutsche Bank AG.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki fasilitas cerukan, *letters of credit* dan penerbitan garansi untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 820 miliar, sejumlah Rp 750 miliar dengan tingkat bunga efektif 8,5% per tahun (2014: Rp 750 miliar dengan tingkat bunga 7,5%-8,5% per tahun) dan Rp 70 miliar dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,5% (2014 : Rp 70 miliar, dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,5%). Fasilitas Rp 750 miliar berlaku sampai dengan 31 Agustus 2016 dan fasilitas sebesar Rp 70 miliar berlaku sampai dengan Agustus 2015, serta dapat diperpanjang otomatis selama dua belas bulan sejak tanggal berakhirnya perjanjian. Pada tanggal 30 Juni 2015, fasilitas yang belum terpakai adalah sejumlah Rp 267,4 miliar (2014: Rp 2,6 miliar).

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the Group has facilities for bank overdraft, *letters of credit* and issuance of guarantees to be used for Group's working capital with total facilities of Rp 820 billion, amounted Rp 750 billion with effective interest rate of 8.5% per annum (2014: Rp 750 billion with interest rate of 7.5%-8.5% per annum) and Rp 70 billion, bear an interest according to the bank's *cost of fund* + 0.5% per annum (2014 : Rp 70 billion, bear an interest according to the bank's *cost of fund* + 0.5% per annum). The facilities Rp 750 billion can be utilised until 31 August 2016 and Rp 70 billion, which can be utilised until August 2015, also shall be automatically extended for twelve months from the agreement's expiration date. As of 30 June 2015, the unused facilities amounted to Rp 267.4 billion (2014: Rp 2.6 billion).

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman bank jangka pendek untuk modal kerja Grup Rp 700 miliar dan Rp 300 miliar. Kedua fasilitas ini dikenakan tingkat bunga efektif 10% per tahun (2014: 9,25%-10%). Fasilitas tanpa agunan ini berlaku sampai dengan 21 Agustus 2015. Pada tanggal 30 Juni 2015, fasilitas yang belum terpakai adalah sejumlah Rp 0,9 triliun (2014: Rp 565,6 miliar)

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the Group have bank overdraft and short term bank loan facilities to be used for Group's working capital with total facilities of Rp 700 billion and Rp 300 billion, respectively. Both of these facilities bear effective interest rate of 10% per annum (2014: 9.25%-10%). These unsecured facilities can be utilised until 21 August 2015. As at 30 June 2015, the unused facilities amounted to Rp 0.9 trillion (2014: Rp 565.6 billion).

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

8. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) 8. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Citibank N.A.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman bank jangka pendek untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 296,2 miliar, sejumlah Rp 185 miliar, memiliki tingkat bunga efektif 9-13% per tahun (2014: 10,52%-13% per tahun) dan Rp 111,2 miliar, dikenakan bunga sebesar cost of fund + 0,25% per tahun (2014 : dikenakan bunga sebesar cost of fund + 0,25% per tahun). Fasilitas Rp 185 miliar berlaku sampai dengan 31 Mei 2016, dan fasilitas Rp 111,2 miliar berlaku sampai 6 November 2015 dan diperpanjang otomatis selama satu tahun sejak tanggal berakhirnya perjanjian. Pada tanggal 30 Juni 2015 fasilitas yang belum terpakai adalah Rp 296,2 miliar (2014: Rp 111,2 miliar).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mendapatkan fasilitas cerukan dan pinjaman bank jangka pendek untuk modal kerja Grup sebesar Rp 400 miliar dan 923 miliar, Sejumlah Rp 400 miliar dan 800 miliar memiliki tingkat bunga efektif 8,25 % - 9,85% per tahun (2014: 8,25%), dan Rp 123 miliar dikenakan bunga sesuai tingkat bunga pasar harian (2014 : dikenakan bunga sesuai tingkat bunga pasar harian). Fasilitas Rp 400 miliar dan 800 miliar berlaku sampai dengan 30 November 2015 dan fasilitas Rp 123 miliar berlaku sampai dengan 30 November 2015. Pada tanggal 30 Juni 2015, fasilitas yang belum terpakai adalah sebesar Rp 1,1 triliun (2014: Rp 43,7 miliar).

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek tanpa agunan untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 1,2 triliun. Tidak ada pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup atas perjanjian pinjaman ini. Fasilitas tanpa agunan ini dikenakan tingkat bunga mengambang JIBOR + 1,85% per tahun dan berlaku sampai dengan 30 November 2015.

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mendapatkan fasilitas cerukan untuk modal kerja Grup sebesar Rp 600 miliar. Fasilitas cerukan tanpa agunan ini memiliki tingkat bunga efektif 8,75%- 9% per tahun (2014: 8,75%) dan berlaku sampai dengan 28 September 2015. Pada tanggal 30 Juni 2015 , fasilitas yang belum terpakai adalah sebesar Rp 600 miliar (2014 : 0,5 miliar)

Citibank N.A.

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the Group has bank overdraft and short-term bank loan facilities to be used for Group's working capital with total facilities of Rp 296.2 billion, amounted Rp 185 billion, bear an effective interest of 9-13% per annum (2014: 10.52%-13% per annum) and Rp 111.2 billion, bear an interest according to the bank's cost of fund + 0.25% per annum (2014 : bear an interest according to the bank's cost of fund + 0.25% per annum). Facility Rp 185 billion can be utilised until 31 May 2016, and facility Rp 111.2 billion, which can be utilised until 6 November 2015 and will be automatically extended for one year period from the agreement's expiration date. As at 30 June 2015, the unused facility amounted Rp 296.2 billion (2014: Rp 111.2 billion).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the Group obtained bank overdraft and short-term bank loan facility to be used for Group's working capital amounting to Rp 400 billion and 923 billion, amounted Rp 400 billion and 800 billion have bears an effective interest rate of 8.25% - 9.85% per annum (2014 :8.25%) and Rp 123 billion, have bear an interest at daily market rate that is subject to fluctuation based on the bank's discretion (2014 : bear an interest at daily market rate that is subject to fluctuation based on the bank's discretion. Facility Rp 400 billion and 800 billion can be utilised until 30 November 2015 and facility can be utilised until 30 November 2015. As at 30 June 2015, the unused facility amounted to Rp 1,1 trillion (2014: Rp 43.7 billion).

Short-term bank loans facility to be used for working capital amounting to Rp 1.2 trillion. No covenant to be complied by the Group for this loan agreement. This unsecured facility bears floating interest rate JIBOR + 1.85% per annum and can be utilised until 30 November 2015.

PT Bank ANZ Indonesia

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the Group obtained bank overdraft facility to be used for Group's working capital amounting to Rp 600 billion. This unsecured facility bears an effective interest rate of 8.75%-9% per annum (2014: 8.75%) and can be utilised until 28 September 2015. As at 30 June 2015, the unused facility amounted to Rp 600 billion (2015 : 0.5 billion)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

9. UTANG USAHA

9. TRADE PAYABLES

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014*)</u>	<u>1 Januari/ January 2014*)</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 22):				<i>Related parties (see Note 22):</i>
- Mata uang asing	<u>15,661</u>	<u>32,181</u>	<u>39,985</u>	<i>Foreign currencies</i>
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
- Rupiah	123,304	82,606	170,448	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing	<u>105,275</u>	<u>205,277</u>	<u>173,251</u>	<i>Foreign currencies -</i>
	<u>228,579</u>	<u>287,883</u>	<u>343,699</u>	
Jumlah utang usaha	<u>244,240</u>	<u>320,064</u>	<u>383,684</u>	<i>Total trade payables</i>

10. UTANG CUKAI

10. EXCISE PAYABLE

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai. Berkaitan dengan fasilitas utang cukai ini, Grup memiliki perjanjian berikut:

Excise payable represents payables arising from the purchase of excise stamps. In relation with this excise payable facility, the Group has entered into the following agreements:

<u>30 Juni/June 2015</u>				
<u>Pemberi garansi/Guarantor</u>	<u>Fasilitas garansi/ Guarantee facility</u>	<u>Tanggal berakhirnya garansi/End of facility period</u>	<u>Fasilitas digunakan/ Used facility</u>	<u>Tanggal berakhirnya fasilitas digunakan/ End of used facility period</u>
Garansi bank/Bank guarantee				
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 750 miliar/billion	21 Agustus/August 2015	-	-
Deutsche Bank AG	Rp 482 miliar/billion	28 Februari/February 2015 ¹⁾	-	-
Standard Chartered Bank	Rp 79 miliar/billion	30 September/September 2015 ¹⁾	-	-
Bank BNP Paribas ²⁾	EUR 125 juta/million	30 Oktober/October 2015	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			Rp 38 miliar/billion	18 Agustus/August 2015
			Rp 49 miliar/billion	8 Maret/March 2016
			Rp 890 miliar/billion	12 Oktober/October 2015
			Rp 509 miliar/billion	31 Oktober/October 2015
			Rp 10 miliar/billion	30 Juni/June 2016
<u>31 Desember 2014*)</u>				
<u>Pemberi garansi/Guarantor</u>	<u>Fasilitas garansi/ Guarantee facility</u>	<u>Tanggal berakhirnya garansi/End of facility period</u>	<u>Fasilitas digunakan/ Used facility</u>	<u>Tanggal berakhirnya fasilitas digunakan/ End of used facility period</u>
Garansi bank/Bank guarantee				
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 750 miliar/billion	21 Agustus/August 2015	Rp 38 miliar/billion	8 Maret/ March 2015
Deutsche Bank AG	Rp 482 miliar/billion	28 Februari/February 2015	-	-
Standard Chartered Bank	Rp 79 miliar/billion	30 September/September 2015	Rp 37 miliar/billion	18 Februari/February 2015
Bank BNP Paribas ²⁾	EUR 90 juta/million	30 Oktober/October 2015	Rp 779 miliar/billion	15 April/April 2015
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			Rp 540 miliar/billion	30 April/April 2015
			Rp 20 miliar/billion	29 Juni/June 2015
			Rp 23 miliar/billion	30 Juni/June 2015
Garansi asuransi/Insurance guarantee				
PT Asuransi Sinar Mas	Rp 55 miliar/billion	15 Februari/February 2015	Rp 55 miliar/billion	15 Februari/February 2015
	Rp 36 miliar/billion	30 April/April 2015	Rp 36 miliar/billion	30 April/April 2015
	Rp 26 miliar/billion	30 Juni/June 2015	Rp 26 miliar/billion	30 Juni/June 2015
1) Fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan			1) <i>This facility shall be automatically extended every 12 months period basis</i>	
2) Bank BNP Paribas sebagai penjamin dari BAT Group dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai penerbit sertifikat bank garansi mewakili Bank BNP Paribas.			2) <i>Bank BNP Paribas as guarantor from BAT Group and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as an issuer of bank guarantee certificate on behalf of Bank BNP Paribas.</i>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*)</u>	<u>1 Januari/ January 2014*)</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 22):				<i>Related parties (see Note 22):</i>
- Bunga	318,879	204,734	78,849	<i>Interest -</i>
- Royalti	47,688	90,868	6,548	<i>Royalties -</i>
- <i>Internal recharges</i>	11,184	31,764	9,727	<i>Internal recharges -</i>
- Pemeliharaan sistem informasi	3,703	51,693	16,079	<i>Information - system maintenance</i>
- <i>Jasa technical and advisory</i>	474	30,936	-	<i>Technical and - advisory services</i>
	<u>381,928</u>	<u>409,995</u>	<u>111,203</u>	
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
- Iklan dan promosi	245,478	313,218	349,108	<i>Advertising and promotion -</i>
- Lainnya	133,410	136,065	114,065	<i>Others -</i>
	<u>378,888</u>	<u>449,283</u>	<u>463,173</u>	
Jumlah akrual	<u>760,816</u>	<u>859,278</u>	<u>574,376</u>	<i>Total accruals</i>

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG

12. LONG-TERM LOANS

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014*)</u>	<u>1 Januari/ January 2014*)</u>	
Pihak berelasi:				<i>Related parties:</i>
- Rothmans Far East B.V	<u>9,000,000</u>	<u>5,300,000</u>	<u>3,300,000</u>	<i>Rothmans Far East B.V -</i>
Jumlah	<u>9,000,000</u>	<u>5,300,000</u>	<u>3,300,000</u>	<i>Total</i>

Rothmans Far East B.V

Rothmans Far East B.V

Pada bulan Agustus 2013, Grup memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dari Rothmans Far East B.V untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 5,3 triliun. Tidak ada pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup atas perjanjian pinjaman ini.

In August 2013, the Group has obtained unsecured long-term loan facility from Rothmans Far East B.V to be used for Group's working capital amounting to Rp 5.3 trillion. No covenant to be complied by the Group for this loan agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup telah mencairkan seluruh fasilitas tersebut. Fasilitas tanpa agunan ini dikenakan tingkat bunga mengambang 6 bulan JIBOR + 2,7% per tahun. Fasilitas dan pinjaman ini berlaku sampai dengan 29 Agustus 2016.

As of 31 December 2014, the Group has utilised all of that facility. This unsecured facility bears a floating interest rate of six months JIBOR + 2.7% per annum. This facility and loan can be utilised until 29 August 2016.

Grup telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada 24 Februari 2015 untuk:

Group had approval from the shareholders on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which held on 24 February 2015 for:

- Melakukan dan menandatangani amandemen atas perjanjian *Uncommitted Term Loan* yang ditandatangani pada tanggal 12 Agustus 2013 dengan Rothmans Far East BV, senilai Rp 5,3 triliun yang keseluruhan nilainya telah dicairkan. Amandemen yang dilakukan berupa perpanjangan masa jatuh tempo fasilitas pinjaman dari sebelumnya tanggal 29 Agustus 2016 menjadi tanggal 30 Juni 2018. Tidak ada perubahan lain atas persyaratan atas pinjaman tersebut. Amendemen perjanjian pinjaman tersebut ditandatangani oleh Grup dan Rothmans Far East BV pada tanggal 24 Februari 2015.

- *To execute and signed on the Amandment of Uncommitted Term Loan Agreement which signed on 12 August 2013 with Rothmans Far East BV, amounting to Rp 5.3 trillion of which the full amount have been fully drawn. The Amandment was to extend the due date of the loan facility from 29 August 2016 to 30 June 2018. There are no other changes of terms for the loan. The Amandment of Uncommitted Term Loan Agreement had been signed by the Group and Rothmans Far East BV on 24 February 2015.*

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. LONG-TERM LOANS (continued)

Rothmans Far East B.V (lanjutan)

Rothmans Far East B.V (continued)

- Melakukan dan menandatangani fasilitas pinjaman subordinasi jangka panjang dari Rothmans Far East BV, senilai Rp 6,7 triliun. Fasilitas pinjaman tanpa agunan ini dikenakan tingkat bunga mengambang 6 bulan JIBOR + 3,75% per tahun dan jatuh tempo pada 30 Juni 2018. Perjanjian pinjaman tersebut ditandatangani oleh Grup dan Rothmans Far East BV pada tanggal 24 Februari 2015. Pada tanggal 13 Maret 2015, Grup telah mencairkan sebagian fasilitas tersebut senilai Rp 3,7 triliun.

- To execute and signed on the long-term Subordinate Loan from Rothmans Far East BV, amounting to Rp 6.7 trillion. This unsecured loan facility bears a floating interest rate of six months JIBOR + 3.75% per annum and due on 30 June 2018. The loan agreement signed by the Group and Rothmans Far East BV on 24 February 2015. On 13 March 2015, Group have further drawn part of the facility amounting to Rp 3.7 trillion.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Pajak penghasilan badan dibayar dimuka

Prepaid corporate income tax

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014*)</u>	<u>1 Januari/ January 2014*)</u>	
Perseroan				The Company
Pajak penghasilan badan				Prepaid corporate
- Juni 2015	79,717	-	-	June 2015 -
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:				Overpayment of corporate
- 2014	74,973	74,973	-	income tax:
- 2013	-	38,105	38,105	2014 -
- 2012	-	-	10,428	2013 -
Surat ketetapan pajak	<u>125,136</u>	<u>67,030</u>	<u>96,997</u>	2012 -
	279,826	180,108	145,530	Tax assessment letters
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(16,572)</u>	<u>(16,572)</u>	<u>(48,378)</u>	Less: tax reserve
	<u>263,254</u>	<u>163,536</u>	<u>97,152</u>	
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak penghasilan badan				Prepaid corporate
Pajak dibayar dimuka				Prepaid income tax
- Juni 2015	54,285	-	-	June 2015 -
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:				Overpayment of corporate
- 2014	91,739	91,612	-	income tax:
- 2013	-	40,605	40,788	2014 -
- 2012	-	-	100,577	2013 -
Surat ketetapan pajak	<u>90,895</u>	<u>50,168</u>	<u>54,470</u>	2012 -
	236,919	182,385	195,835	Tax assessment letters
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(29,599)</u>	<u>(29,603)</u>	<u>(30,582)</u>	Less: tax reserve
	<u>207,320</u>	<u>152,782</u>	<u>165,253</u>	
Konsolidasian	<u>470,574</u>	<u>316,318</u>	<u>262,405</u>	Consolidated

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Pajak dibayar dimuka lainnya

Other prepaid taxes

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*)</u>	<u>1 Januari/ January 2014*)</u>	
Perseroan				The Company
Pajak Pertambahan Nilai	21,784	17,280	17,438	Value added tax
Surat ketetapan pajak:				Tax assessment letters:
- Berbagai pajak				Various withholding -
Penghasilan pungutan	-	-	7,569	income taxes
- Pajak Pertambahan Nilai	49,320	49,320	46,014	Value added tax -
- Pajak penghasilan				Employee income -
Karyawan	-	-	4,189	tax
	<u>71,104</u>	<u>66,600</u>	<u>75,210</u>	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(49,320)</u>	<u>(49,320)</u>	<u>(57,772)</u>	Less: tax reserve
	<u>21,784</u>	<u>17,280</u>	<u>17,438</u>	
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	163,187	205,164	132,549	Value added tax
Surat ketetapan pajak:				Tax assessment letters:
- Berbagai pajak				Various withholding -
Penghasilan pungutan	-	-	7,574	income taxes
- Pajak Pertambahan Nilai	8,057	8,057		Value added tax -
- Pajak penghasilan				Employee income -
Karyawan	-	-	10,624	
	<u>171,244</u>	<u>213,221</u>	<u>150,747</u>	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(7,454)</u>	<u>(7,454)</u>	<u>(7,574)</u>	Less: tax reserve
	<u>163,790</u>	<u>205,767</u>	<u>143,173</u>	
Konsolidasian	<u>185,574</u>	<u>223,047</u>	<u>160,611</u>	Consolidate

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Utang pajak penghasilan badan

Corporate income tax payable

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014*)</u>	<u>1 Januari/ January 2014*)</u>	
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
- 2014	-	17,905	-	2014 -
- 2013	-	-	28,118	2013 -
- Pajak penghasilan pasal 25				Article income tax -
pasal 25	-	-	3,290	
Konsolidasian	<u>-</u>	<u>17,905</u>	<u>31,408</u>	Consolidated

Utang pajak lainnya

Other taxes payable

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*)</u>	<u>1 Januari/ January 2014*)</u>	
Perseroan				The Company
Pajak penghasilan:				Income tax:
- Pasal 21	(6,535)	2,237	2,892	Article 21 -
- Pasal 23/26	<u>3,571</u>	<u>1,719</u>	<u>1,992</u>	Articles 23/26 -
	<u>(2,964)</u>	<u>3,956</u>	<u>4,884</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

Utang pajak penghasilan badan (lanjutan)		Corporate income tax payable (continued)			
	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014*</u>	<u>1 Januari/ January 2014*</u>		
Entitas anak					Subsidiaries
Pajak penghasilan:					<i>Income tax:</i>
- Pasal 21	2,838	3,825	2,857		<i>Article 21 -</i>
- Pasal 22	-	106	30		<i>Article 22 -</i>
- Pasal 23/26	21,318	28,660	11,665		<i>Articles 23/26 -</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	912	2,680		<i>Value added tax</i>
	<u>24,156</u>	<u>33,503</u>	<u>17,232</u>		
Konsolidasian	<u>21,192</u>	<u>37,459</u>	<u>22,116</u>		<i>Consolidated</i>

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	<u>2015 (Enam bulan/ Six months)</u>	<u>2014* (Enam bulan/ Six months)</u>	
Perseroan			The Company
Tangguhan	<u>(773)</u>	<u>(100,537)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(773)</u>	<u>(100,537)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	3,723	38,722	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(240,634)</u>	<u>(186,497)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(236,911)</u>	<u>(147,775)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	3,723	38,722	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(241,407)</u>	<u>(287,034)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(237,684)</u>	<u>(248,312)</u>	

Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense/(benefit) and the theoretical tax amount on consolidated loss before income tax is as follows:

	<u>2015 (Enam bulan/ Six months)</u>	<u>2014* (Enam bulan/ Six months)</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>(993,147)</u>	<u>(1,072,118)</u>	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(248,287)	(268,030)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16,308	16,296	<i>Non-deductible expenses</i>
Fasilitas pengurangan pajak	(14)	-	<i>Tax deduction facility</i>
Keuntungan yang belum terealisasi	(4,081)	4,939	<i>Unrealised profits</i>
Penghasilan dikenakan pajak final	<u>(1,610)</u>	<u>(1,517)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	<u>(237,684)</u>	<u>(248,312)</u>	<i>Consolidated income tax expense/(benefits)</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense/(benefit)(continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan rugi sebelum pajak Perseroan serta kerugian pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir berakhir 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated loss before income tax and loss before tax and tax loss of the Company for the years ended 30 June 2015 and 30 June 2014 is as follows:

	<u>2015</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	<u>2014*</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(993,147)	(1,072,118)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Eliminasi konsolidasi	<u>(59,595)</u>	<u>74,197</u>	<i>Consolidation eliminations</i>
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(1,052,742)	(997,921)	<i>Consolidated loss before income tax and eliminations</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(978,390)</u>	<u>(614,555)</u>	<i>Loss before income tax of subsidiaries</i>
Jumlah rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>(74,352)</u>	<u>(383,366)</u>	<i>Total loss before income tax of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Provisi penurunan nilai piutang usaha	-	3	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
- Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(14,803)	(5,827)	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
- Aset tetap	12,804	(5,193)	<i>Fixed assets</i>
- Akrual	(213,076)	102,709	<i>Accruals</i>
- Kompensasi karyawan	(15,755)	(13,248)	<i>Employee compensation</i>
- Imbalan kerja	<u>3,211</u>	<u>3,418</u>	<i>Employee benefits</i>
	<u>(227,619)</u>	<u>81,862</u>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Penghasilan dikenakan pajak final	-	(16)	<i>Income subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>27,665</u>	<u>35,608</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	<u>27,665</u>	<u>35,592</u>	
(Rugi pajak)/laba kena pajak Perseroan	<u>(274,306)</u>	<u>(265,912)</u>	<i>(Tax loss)/taxable income of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>79,717</u>	<u>23,813</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perseroan	<u>79,717</u>	<u>23,813</u>	<i>Overpayment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	3,723	38,723	<i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>58,008</u>	<u>60,495</u>	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Kelebihan pembayaran pajak entitas anak	<u>54,285</u>	<u>21,772</u>	<i>Overpayment income tax of subsidiaries</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	30 Juni/June 2015			
	Pada awal tahun/At beginning of year	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statements of income	Pada akhir periode/ At end of period	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian				Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	69,210	340,257	409,467	Accumulated tax losses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	1,273	(234)	1,039	Provision for impairment of trade receivables
Aset tetap	(144,977)	(6,698)	(151,675)	Fixed assets
Kerugian aktuarial yang belum diakui	13,894	-	13,894	Actuarial losses (unrecognises)
Kerugian aktuarial yang diakui	(415)	-	(415)	Actuarial losses (unrecognises)
Imbalan pasca kerja	85,773	6,369	92,142	Post-employment benefits
Kompensasi karyawan	4,678	(5,028)	(350)	Employee compensation
Akrual	24,295	(63,835)	(39,540)	Accruals
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	10,498	(18,541)	(8,043)	Provision for obsolete and slow moving inventory
Keuntungan belum terealisasi	-	(10,898)	(10,898)	Unrealised profits
Lain-lain	235	-	235	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	64,464	241,392	305,856	Consolidated deferred tax assets, net
Disajikan sebagai:				Presented as:
- Aset pajak tangguhan	73,674	232,182	305,856	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(9,210)	9,210	-	Deferred tax liabilities -
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	64,464	241,392	305,856	Consolidated deferred tax assets, net
Terdiri dari:				Comprises of:
Perseroan				The Company
- Aset pajak tangguhan	22,366	773	23,139	Deferred tax assets -
Entitas anak				Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	51,308	231,409	282,717	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(9,210)	9,210	-	Deferred tax liabilities -
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	64,464	241,392	305,856	Consolidated deferred tax assets, net
	31 Desember/December 2014*			
	Pada awal tahun/At beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of income	Pada akhir tahun/ At end of year	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian				Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	427,125	(357,915)	69,210	Accumulated tax losses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	4,312	(3,039)	1,273	Provision for impairment of trade receivables
Aset tetap	(130,452)	(14,525)	(144,977)	Fixed assets
Kerugian aktuarial yang belum diakui	12,295	1,599	13,894	Actuarial losses (unrecognises)
Kerugian aktuarial yang diakui	(2,272)	1,857	(415)	Actuarial losses (unrecognises)
Imbalan pasca kerja	92,351	(6,578)	85,773	Post-employment benefits
Kompensasi karyawan	24,922	(20,244)	4,678	Employee compensation
Akrual	92,691	(68,396)	24,295	Accruals
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	18,239	(7,741)	10,498	Provision for obsolete and slow moving inventory
Keuntungan belum terealisasi	16,448	(16,448)	-	Unrealised profits
Lain-lain	237	(2)	235	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	555,896	(491,432)	64,464	Consolidated deferred tax assets, net
Disajikan sebagai:				Presented as:
- Aset pajak tangguhan	555,896	(482,222)	73,674	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	-	(9,210)	(9,210)	Deferred tax liabilities -
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	555,896	(491,432)	64,464	Consolidated deferred tax assets, net
Terdiri dari:				Comprises of:
Perseroan				The Company
- Aset pajak tangguhan	160,091	(137,725)	22,366	Deferred tax assets -
Entitas anak				Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	395,805	(344,497)	51,308	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	-	(9,210)	(9,210)	Deferred tax liabilities -
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	555,896	(491,432)	64,464	Consolidated deferred tax assets, net

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Analisis aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*)</u>	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	349,442	39,350	<i>Deferred tax assets to be recovered - after more than 12 months</i>
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	<u>(43,586)</u>	<u>34,324</u>	<i>Deferred tax assets to be recovered - within 12 months</i>
	<u>305,856</u>	<u>73,674</u>	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	-	(29,575)	<i>Deferred tax liabilities to be recovered after more than 12 months</i>
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	-	<u>20,365</u>	<i>Deferred tax assets to be recovered within 12 months</i>
	-	<u>(9,210)</u>	
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u><u>305,856</u></u>	<u><u>64,464</u></u>	<i>Consolidated deferred tax assets, net</i>

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessments

Pada tanggal 31 Desember 2014 Grup mempunyai klaim pengembalian pajak sebesar Rp 174,6 miliar atas beberapa jenis pajak untuk tahun fiskal 2004 sampai 2012.

As at 31 December 2014, the Group has claims for tax refund amounting to Rp 174.6 billion for several taxes relating to 2004 to 2012 fiscal years.

Selama tahun 2015 Grup menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk beberapa entitas lainnya di dalam Grup atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp 34,2 miliar, yang sebelumnya lebih bayar sebesar Rp 75,4 miliar. Atas ketetapan surat pajak tersebut, Grup mengajukan keberatan terhadap keseluruhan ketetapan tersebut.

During 2015, the Group received tax assessment letters confirming underpayment for other entities within the Group relating 2013 fiscal year corporate income tax amounting Rp 34.2 billion, from previously reported overpayment of Rp 75.4 billion. The Group has filed an objection of overall tax assessment.

Selama tahun 2015 hasil banding atas total klaim pengembalian pajak sebesar Rp 273,4 miliar untuk tahun fiskal 2004 - 2013 masih dalam proses penyelesaian.

During 2015, the result of appeals for total claims of tax refund amounting to Rp 273.4 billion for 2004 - 2013 fiscal years is still on outstanding.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak sampai dengan 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa provisi sebesar Rp 102,9 miliar telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya klaim pengembalian pajak.

Based on recoverability review of tax refund claim as at 30 June 2015 and 31 December 2014, management believes that provision of Rp 102.9 billion is sufficient to cover potential losses from uncollected tax refund claim.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan UU yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax became due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen.

The post-employment benefits obligation is based on the actuarial calculation by PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary.

Asumsi dasar yang digunakan aktuaris antara lain sebagai berikut:

The principal actuarial assumption used are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*)</u>	<u>1 Januari/ January 2014*)</u>	
Tingkat diskonto tahunan	8.50%	8.50%	9.00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10.00%	10.00%	10.00%	Annual salary increase

Liabilitas imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension and other post-employment benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial positions are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*)</u>	<u>1 Januari/ January 2014*)</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	425,718	397,008	409,496	Present value of defined benefit obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	-	Unrecognised actuarial losses
Saldo akhir	<u>425,718</u>	<u>397,008</u>	<u>409,496</u>	Ending balance

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the liability recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*)</u>	<u>1 Januari/ January 2014*)</u>	
Saldo awal	397,008	409,496	303,748	Beginning balance
Penambahan beban	42,726	11,277	97,506	Expenses recognised
Pelepasan entitas anak	-	-	(4,482)	Disposal of subsidiary
Kerugian aktuarial	-	13,826	40,090	Actuarial losses
Imbalan yang dibayar	<u>(14,016)</u>	<u>(37,591)</u>	<u>(27,366)</u>	Benefit paid
Saldo akhir	<u>425,718</u>	<u>397,008</u>	<u>409,496</u>	Ending balance

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014*)</u>	<u>1 Januari / January 2014*)</u>	
Beban jasa kini	26,831	45,734	64,642	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	15,895	31,740	27,631	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	-	1,661	9,091	<i>Net actuarial losses recognised during the year</i>
Kurtailmen dan penyelesaian	-	<u>(67,858)</u>	<u>(3,858)</u>	<i>Curtailment and settlement</i>
Saldo akhir	<u>42,726</u>	<u>11,277</u>	<u>97,506</u>	<i>Ending balance</i>

Beban bersih di atas adalah bagian dari kompensasi karyawan yang disajikan dalam Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan, dan Beban Umum dan Administrasi.

The above net expenses are recorded as part of employee compensation presented in Cost of Goods Sold, Selling Expenses, and General and Administrative Expenses.

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefits obligation are as follow:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*)</u>	<u>1 Januari/ January 2014*)</u>	
Awal tahun	397,008	409,496	497,533	<i>Beginning of the year</i>
Pelepasan entitas induk	-	-	(6,171)	<i>Disposal of subsidiary</i>
Biaya jasa kini	26,831	45,734	64,642	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	15,895	31,740	27,631	<i>Interest cost</i>
Kurtailmen dan penyelesaian	-	(69,747)	(4,137)	<i>Curtailments and settlements</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	-	17,376	(142,636)	<i>Actuarial losses/(gains)</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(14,016)</u>	<u>(37,591)</u>	<u>(27,366)</u>	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	<u>425,718</u>	<u>397,008</u>	<u>409,496</u>	<i>Ending balance</i>

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2015 and 31 December 2014 was as follows:

	<u>30 Juni/June 2015 dan/and 31 Desember/December 2014</u>			
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	6,194,043,124	85.55	309,702	<i>British American Tobacco (2009 PCA) Ltd</i>
United Bank of Switzerland AG Masyarakat	970,542,854	13.41	48,527	<i>United Bank of Switzerland AG</i>
	<u>75,419,022</u>	<u>1.04</u>	<u>3,771</u>	<i>Public</i>
Jumlah	<u>7,240,005,000</u>	<u>100.00</u>	<u>362,000</u>	Total

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki saldo tambahan modal disetor yang terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Agio saham	248,051	248,051	<i>Paid in capital in excess of par value</i>
Biaya emisi saham	(3,019)	(3,019)	<i>Share issuance costs</i>
Selisih modal dari saham treasury	105,782	105,782	<i>Capital difference on treasury stocks</i>
Selisih nilai nominal dan nilai pasar saham yang dikeluarkan			<i>Difference between par value and market value of shares issued</i>
sehubungan dengan merger	265,605	265,605	<i>due to merger</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ("SNTRES")	<u>(431,923)</u>	<u>(361,491)</u>	<i>restructuring transactions of entities under common control ("DUCC")</i>
Saldo akhir	<u>184,496</u>	<u>254,928</u>	<i>Ending balance</i>

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the Group has additional paid in capital balance as follows:

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada tanggal 1 Januari 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan BATI dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Penggabungan usaha antara Perseroan dan BATI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 361 miliar yang dihitung sebagai berikut:

As disclosed in Note 1c, the merger between the Company and BATI was effective on 1 January 2010, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by the law. The merger between the Company and BATI has resulted in a DUCC balance amounting to Rp 361 billion which was calculated as follows:

	<u>31 Desember/December 2014</u>	
Nilai buku BATI	(70,542)	<i>BATI's net book value</i>
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi)	<u>(290,949)</u>	<i>Market price of new shares issued (acquisition costs)</i>
SNTRES	<u><u>(361,491)</u></u>	<i>DUCC</i>

Seperti diungkapkan dalam Catatan 3, efektif pada tanggal 2 Maret 2015, Perseroan membeli 100% kepemilikan saham di PT Export Leaf Indonesia melalui entitas anak. Penggabungan usaha antara Perseroan dan PT Export Leaf Indonesia ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 70,4 miliar yang dihitung sebagai berikut:

As disclosed in Note 3, effective on 2 March 2015, Company purchase 100% of PT Export Leaf Indonesia shares ownership through a subsidiary. The merger between the Company and PT Export Leaf Indonesia has resulted in a DUCC balance amounting to Rp 70,4 billion which was calculated as follows:

	<u>30 Juni/June 2015</u>	
Nilai buku PT Export Leaf Indonesia	167,568	<i>PT Export Leaf Indonesia's net book value</i>
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi)	<u>(238,000)</u>	<i>Market price of new shares issued (acquisition costs)</i>
SNTRES	<u><u>(70,432)</u></u>	<i>DUCC</i>

17. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-Undang no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perseroan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib sampai dengan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, cadangan wajib tersebut adalah sebesar Rp 4 miliar.

17. STATUTORY RESERVE

Under the Law no. 40 year 2007 on Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the statutory reserve is amounted to Rp 4 billion.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

18. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

18. NET EARNINGS PER SHARE

Net earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2015</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	<u>2014*)</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(755,463)</u>	<u>(823,674)</u>	<i>Loss attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan lembar)	<u>7,240</u>	<u>7,240</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million shares)</i>
Rugi bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>(104.35)</u>	<u>(113.77)</u>	<i>Net loss per share - basic and diluted (in full Rupiah)</i>

19. PENDAPATAN BERSIH

	<u>2015</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>
Pihak ketiga	7,310,145
Pihak berelasi	<u>346,291</u>
Pendapatan bersih	<u>7,656,436</u>

19. NET REVENUE

	<u>2014*)</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	
	6,754,848	<i>Third parties</i>
	<u>309,402</u>	<i>Related party</i>
	<u>7,064,250</u>	<i>Net revenue</i>

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There is no revenue from customers exceeding 10% of total net revenue.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2015</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	<u>2014*)</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>
Bahan baku yang digunakan	1,373,047	1,100,180
Pita cukai, termasuk PPN	5,179,007	4,851,434
Tenaga kerja langsung	96,719	133,792
Beban pabrikasi	267,696	249,190
Royalti	<u>129,548</u>	<u>89,550</u>
Jumlah biaya produksi	7,046,017	6,424,146

20. COST OF GOODS SOLD

	<i>Raw materials used</i>
	<i>Excise stamps and related VAT</i>
	<i>Direct labor</i>
	<i>Factory overheads</i>
	<i>Royalty</i>
	<i>Total manufacturing cost</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

20. COST OF GOODS SOLD (continued)

	<u>2015</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	<u>2014*)</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	
Barang setengah jadi			<i>Semi finished goods</i>
- Saldo awal	987,699	1,163,202	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	386	2,508	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir	<u>(796,042)</u>	<u>(1,112,125)</u>	<i>Ending balance -</i>
Beban pokok produksi	7,238,060	6,477,731	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal	1,239,562	1,465,423	<i>Beginning balance -</i>
- Lain-lain	(354,340)	(22,412)	<i>Others -</i>
- Saldo akhir	<u>(1,157,238)</u>	<u>(1,527,333)</u>	<i>Ending balance -</i>
Beban pokok penjualan	<u>6,966,044</u>	<u>6,393,409</u>	<i>Cost of goods sold</i>

Kecuali pembelian pita cukai dari kantor Bea dan Cukai, tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

Except for purchase of excise stamps from Customs office, there is no purchase from individual supplier exceeding 10% of total consolidated cost of goods sold.

21. BEBAN OPERASI

21. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	<u>2015</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	<u>2014*)</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	
Promosi dan iklan	347,840	607,342	<i>Advertising and promotion</i>
Kompensasi karyawan	210,874	198,659	<i>Employee compensation</i>
Provisi dan penghapusbukuan persediaan	139,341	60,746	<i>Inventory provision and write-off</i>
Sewa	46,077	43,794	<i>Rental</i>
Pengiriman	37,166	39,188	<i>Delivery</i>
Transportasi	18,959	15,600	<i>Transportation</i>
Penelitian dan pengembangan	11,850	9,943	<i>Research and development</i>
Rokok untuk pegawai	5,794	4,690	<i>Cigarettes for employees</i>
Perjalanan dan akomodasi	3,835	6,742	<i>Travel and accommodation</i>
Jasa <i>technical and advisory</i>	3,075	2,572	<i>Technical and advisory fees</i>
Listrik, air dan telepon	2,773	2,887	<i>Electricity, water and telephone</i>
Kantor dan administrasi	2,743	6,086	<i>Office and administration</i>
Honorarium	2,388	2,372	<i>Honorarium</i>
Pelatihan dan pengembangan	1,182	3,305	<i>Training and development</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	402	10,683	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa profesional	267	5,629	<i>Professional fees</i>
Lainnya	<u>3,844</u>	<u>5,742</u>	<i>Others</i>
	<u>838,410</u>	<u>1,025,980</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

21. BEBAN OPERASI (lanjutan)

21. OPERATING EXPENSES (continued)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	<u>2015</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	<u>2014*</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	
Kompensasi karyawan	142,376	142,211	<i>Employee compensation</i>
Pemeliharaan sistem informasi	56,472	60,914	<i>Information system maintenance</i>
Jasa <i>technical and advisory</i>	49,697	53,497	<i>Technical and advisory fees</i>
Penyusutan	21,479	20,135	<i>Depreciation</i>
<i>Employee-related recharges</i>	13,078	29,349	<i>Employee-related recharges</i>
Asuransi	8,862	7,737	<i>Insurance</i>
Listrik, air dan telepon	8,172	18,887	<i>Electricity, water and telephone</i>
Pelatihan dan pengembangan	7,256	5,300	<i>Training and development</i>
Honorarium	5,674	4,130	<i>Honorarium</i>
Perjalanan dan akomodasi	5,195	5,514	<i>Travel and accommodation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5,061	4,772	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	4,407	3,550	<i>Rental</i>
Perijinan dan pajak	4,302	2,614	<i>Tax and licenses</i>
Jasa profesional	4,051	3,327	<i>Professional fees</i>
Biaya admin bank	3,938	6,797	<i>Bank charges</i>
Sumbangan dan perjamuan	3,227	4,318	<i>Donation and entertainment</i>
Kantor dan administrasi	2,616	18,524	<i>Office and administration</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	<u>2,398</u>	<u>3,770</u>	<i>Others (each below Rp 1,000)</i>
	<u><u>348,261</u></u>	<u><u>395,346</u></u>	

Lihat Catatan 22 untuk informasi mengenai transaksi beban usaha dengan pihak berelasi.

See Note 22 for the information on operating expenses transacted with related parties.

c. Keuntungan/ (kerugian) lainnya, bersih

c. Other gains/(loss), net

	<u>2015</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	<u>2014*</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	23	64	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, lain-lain	<u>(3,441)</u>	<u>3,206</u>	<i>Gain/(loss) on foreign exchange, miscellaneous</i>
	<u><u>(3,418)</u></u>	<u><u>3,270</u></u>	

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat transaksi dan hubungan

Informasi mengenai pihak berelasi yang mempunyai transaksi signifikan dengan Grup adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related parties

Entitas induk tidak langsung/indirect parent entity

- Weston Investment Company Limited

Entitas sepengendali/entities under common control

- British American Tobacco (Holdings) Limited
- British American Tobacco Marketing (Singapore) PTE LTD
- British American Tobacco (Singapore) Private Limited
- British American Tobacco Aspac Region Limited
- British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
- British American Shared Services (GSD) - UK Limited
- British American Tobacco (Malaysia) Berhad
- British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn Bhd
- British American Tobacco (Investments) Limited
- British American Tobacco Australia Limited
- British American Tobacco Philippines Limited
- Rothman Far East B.V.
- British American Tobacco Supply Chain WE Ltd.
- British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd.
- British American Tobacco Turkiye

Personil manajemen kunci/

Key management personnel

- Dewan Komisaris/Board of Commissioners
- Direksi/Board of Directors

Internal recharges dari Grup BAT sebagian besar terdiri dari tagihan untuk beban korporat, seperti biaya penelitian dan pengembangan, biaya audit internal, biaya terkait IT, tagihan atas pembayaran berbasis saham, dan lain-lain.

22. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of transactions and relationship

Information of related parties which the Group has significant transactions with is as follows:

Sifat transaksi/Nature of transaction

Internal recharges

Pembayaran royalti/ *Payment of royalty*, Liabilitas pembayaran berbasis saham/ *Share-based payment liabilities, internal recharges.*

Pembelian bahan baku dan tembakau /*Purchase of raw material and tobacco, Internal recharge*

Pembelian bahan baku dan tembakau /*Purchase of raw material and tobacco, Internal recharge*

Internal recharges

Pembelian tembakau dan bahan baku /*Purchase of tobacco and raw material*. Penjualan tembakau dan bahan baku/ *Sales of tobacco and raw material, Internal recharges.*

Transaksi pemeliharaan sistem informasi/ *Transaction of information system maintenance*

Internal recharges, Pembelian tembakau dan bahan baku/ *Purchase of tobacco and raw material*. Penjualan rokok, tembakau dan bahan baku/ *sales of cigarette, tobacco and raw material.*

Internal recharges

Transaksi bantuan tenaga ahli operasional dan biaya konsultan/ *Transaction of operational technical fee and consultant fee.*

Internal recharges, Pembelian aset tetap/*Purchase of fixed assets*

Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*

Pinjaman jangka panjang/*Long-term loan*

Pembelian tembakau dan bahan baku/ *Purchase of tobacco and raw material.*

Internal recharges, Pembelian tembakau dan bahan baku / *Purchase of tobacco and raw material.*

Internal recharges

Remunerasi/*Remuneration*

Remunerasi/*Remuneration*

Internal recharges from BAT Group mostly represent reimbursement for corporate charges, such as research and development expense, internal audit fees, IT-related expense, recharge for share-based payments, etc.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **22. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

Akrual	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ Desember 2014*</u>	<u>1 Januari/ January 2014*</u>	Accruals
Royalti				Royalty
British American Tobacco (Holdings) Limited	<u>47,688</u>	<u>90,868</u>	<u>6,548</u>	British American Tobacco (Holdings) Limited
Pemeliharaan sistem informasi				Information system maintenance
British American Tobacco Shared Services (GSD) UK Limited	<u>3,703</u>	<u>51,693</u>	<u>16,079</u>	British American Tobacco Shared Services (GSD) UK Limited
Jasa technical and advisory				Technical and advisory services
British American Tobacco (Investments) Limited	<u>474</u>	<u>30,936</u>	<u>-</u>	British American Tobacco (Investments) Limited
Internal recharges				Internal recharges
British American Tobacco (Holdings) Limited	5,313	4,209	3,536	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco Aspac Service Centre	1,986	4,763	334	British American Tobacco Aspac Service Centre
British American Tobacco GSD Kuala Lumpur	1,237	1,202	917	British American Tobacco GSD Kuala Lumpur
British American Tobacco Aspac Region Limited	657	4,089	1,771	British American Tobacco Aspac Region Limited
British American Tobacco (Singapore) Private Limited	399	15,708	1,960	British American Tobacco (Singapore) Private Limited
British American Tobacco (Investments) Limited	-	1,527	-	British American Tobacco (Investments) Limited
Lain-lain (masing-masing di di bawah Rp 1.000)	<u>1,592</u>	<u>266</u>	<u>1,209</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u>11,184</u>	<u>31,764</u>	<u>9,727</u>	
Akrual bunga pinjaman jangka panjang				Accrued interest – long term loan
Rothman Far East B.V.	<u>318,879</u>	<u>204,734</u>	<u>78,849</u>	Rothman Far East B.V.
	<u>381,928</u>	<u>409,995</u>	<u>111,203</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.98%</u>	<u>3.39%</u>	<u>1.25%</u>	As a percentage of total liabilities
Pinjaman jangka panjang				Long term loan
Rothman Far East B.V.	<u>9,000,000</u>	<u>5,300,000</u>	<u>3,300,000</u>	Rothman Far East B.V.
	<u>9,000,000</u>	<u>5,300,000</u>	<u>3,300,000</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>70.04%</u>	<u>43.76%</u>	<u>36.97%</u>	As a percentage of total liabilities

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Significant balances with related parties
(continued)

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*</u>	<u>1 Januari/ January 2014*</u>	
Piutang usaha				Trade receivables
British American Tobacco (Philippines) Limited	9,003	17,083	-	British American Tobacco (Philippines) Limited
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	-	2,502	-	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	-	-	1,299	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>116</u>	<u>32</u>	<u>-</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u>9,119</u>	<u>19,617</u>	<u>1,299</u>	
Persentase terhadap Total aset	<u>0.09%</u>	<u>0.18%</u>	<u>0.02%</u>	As a percentage of total asset
Piutang lain-lain				Other receivables
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	-	1,184	1,124	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
British American Shared Service (GSD) Limited	-	-	1,376	British American Shared Services (GSD) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>257</u>	<u>873</u>	<u>1,576</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u>257</u>	<u>2,057</u>	<u>4,076</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0.00%</u>	<u>0.02%</u>	<u>0.05%</u>	As a percentage of total liabilities
Utang usaha				Trade payables
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	6,213	23,676	33,069	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco (Supply Chain Western Europe) Limited	280	6,883	384	British American Tobacco (Supply Chain Western Europe) Limited
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	5,244	1,227	5,997	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
British American Tobacco (Singapore) Private Limited	3,882	-	-	British American Tobacco (Singapore) Private Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>42</u>	<u>395</u>	<u>535</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u>15,661</u>	<u>32,181</u>	<u>39,985</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.13%</u>	<u>0.27%</u>	<u>0.45%</u>	As a percentage of total liabilities

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **22. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan) **b. Significant balances with related parties** (continued)

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*)</u>	<u>1 Januari/ January 2014*)</u>	
Utang lain-lain				Other payables
Weston Investment Company Limited	-	3,943	-	Weston investment Company Limited
British American Tobacco Aspac Region Limited	-	2,293	-	British American Tobacco Aspac Region Limited
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	-	-	3,704	British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited
British American Tobacco (Holdings) Limited	-	-	1,146	British American Tobacco (Holdings) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>475</u>	<u>988</u>	<u>3,726</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u>475</u>	<u>7,224</u>	<u>8,576</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.01%</u>	<u>0.06%</u>	<u>0.10%</u>	As a percentage of total liabilities

Utang usaha dan utang lain-lain kepada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Trade payables and other payables to related parties will be settled in less than one year.

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*)</u>	<u>1 Januari/ January 2014*)</u>	
Pembelian aset tetap				Purchase of fixed assets
British American Tobacco Australia Limited	<u>-</u>	<u>38</u>	<u>-</u>	British American Tobacco Australia Limited
Persentase terhadap total aset	<u>-</u>	<u>0.00%</u>	<u>-</u>	As a percentage of total assets
Uang Muka				Advance from customer
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	-	101,362	115,675	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	<u>61,362</u>	<u>94,820</u>	<u>118,370</u>	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
	61,362	196,182	234,045	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.48%</u>	<u>1.62%</u>	<u>2.63%</u>	As a percentage of total liabilities

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant transaction with related parties

	<u>2015</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	<u>2014*</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	
Pembelian tembakau dan bahan baku			Purchases of tobacco and raw material
British American Tobacco (Singapore) Private Limited	30,651	-	British American Tobacco (Singapore) Private Limited
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	-	3,901	British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	25,198	75,175	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	17,833	38,640	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
British American Tobacco (Supply Chain Western Europe) Limited	14,412	-	British American Tobacco (Supply Chain Western Europe) Limited
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	-	4,295	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	-	1,127	Others (each below Rp 1,000)
	<u>88,094</u>	<u>123.138</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>1.27%</u>	<u>1.93%</u>	As a percentage of cost of goods sold
Royalti			Royalty
British American Tobacco (Holdings) Limited	129,548	89,550	British American Tobacco (Holdings) Limited
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>1.86%</u>	<u>1.40%</u>	As a percentage of cost of goods sold

Grup mempunyai beberapa perjanjian royalti dengan perusahaan-perusahaan di bawah Grup BAT untuk memproduksi dan menjual beberapa merek rokok yang mereka miliki di Indonesia. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 8% (2014: 7%) dari nilai penjualan bersih. Grup mendapatkan fasilitas pembebasan tagihan royalti merek Dunhill Mild selama dua tahun sejak tanggal peluncurannya di tahun 2012.

The Group has several royalty agreements with other companies within BAT Group to produce and sell several cigarette brands owned by them in Indonesia. The royalty amount is calculated at 8% (2014 : 7%) from net turnover. Group has obtained Dunhill Mild brand's royalty waiver for two years starting from its launching in 2012.

	<u>2015</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	<u>2014*</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	
Penjualan tembakau			Sales of tobacco
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	80,350	99,195	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	194,728	210,207	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
	<u>275,078</u>	<u>309,402</u>	
Persentase terhadap pendapatan bersih	<u>3.60%</u>	<u>4.38%</u>	As a percentage of net revenue

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Significant transaction with related parties (continued)

	<u>2015</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	<u>2014*</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	
Jasa technical and advisory			Technical and advisory services
British American Tobacco (Investments) Limited	39,612	41,644	British American Tobacco (Investments) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	11.38%	10.54%	As a percentage of general and administrative expenses
Grup mempunyai perjanjian jasa <i>technical and advisory</i> dengan British American Tobacco (Investments) Limited. Grup berhak menerima jasa yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada jasa riset, produksi, distribusi, pemasaran, dan teknologi informasi. Biaya atas jasa ini secara umum ditetapkan berdasarkan biaya aktual yang timbul.			The Group has technical and advisory services agreement with British American Tobacco (Investments) Limited. The Group will receive services on, but not limited to research, production, distribution, marketing, and information technology. Fees are generally determined based on actual costs incurred.
	<u>2015</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	<u>2014*</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	
IT recharges			IT recharges
British American Shared Service (GSD) UK Limited	60,415	64,549	British American Shared Service (GSD) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	17.35%	16.33%	As a percentage of general and administrative expenses
Internal recharges			Internal recharges
British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn Bhd	10,735	9,442	British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn Bhd
British American Tobacco (Singapore) Private Limited	9,009	-	British American Tobacco (Singapore) Private Limited
British American Tobacco Aspac Region Limited	6,443	2,174	British American Tobacco Aspac Region Limited
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	3,246	3,955	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
British American Tobacco (Holdings) Limited	3,150	7,405	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco Turkiye	1,280	-	British American Tobacco Turkiye
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	-	9,778	British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited
Lain-lain	2,410	4,201	Others
	<u>36,273</u>	<u>36,955</u>	
Persentase terhadap jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	3.06%	2.60%	As a percentage of total selling expenses and general and administrative expenses

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)			22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)			c. Significant transaction with related parties (continued)
	<u>2015</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	<u>2014*</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	
Beban bunga – pinjaman jangka panjang			Interest expense – long term loan
Rothman Far East B.V.	410,767	240,551	Rothman Far East B.V.
Persentase terhadap jumlah beban keuangan	83,45%	73,64%	As a percentage of total finance cost
Liabilitas pembayaran berbasis saham			Share-based payment liabilities
British American Tobacco (Holdings) Limited	13,078	29,349	British American Tobacco (Holdings) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	3,76%	7,43%	As a percentage of general and administrative expenses
Klaim			Reimbursement
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	301	-	British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	-	1,234	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
Lain-lain	545	1,025	Others
	846	3,989	
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	0,24%	1,01%	As a percentage of general and administrative expenses
Penjualan Rokok			Trade receivables of cigarettes
British American Tobacco Philipines	71,213	-	British American Tobacco Philipines
Persentase terhadap beban pokok penjualan	1,03%	-	As a percentage of cost of good sold

23. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen operasi

Berdasarkan Catatan 2r, manajemen berpendapat bahwa Grup hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana penjualan dan aset segmen usaha tersebut merupakan keseluruhan dari total penjualan bersih dan aset konsolidasi Grup.

b. Segmen geografis

Segmen operasi Grup beroperasi di Indonesia.

23. SEGMENT INFORMATION

a. Operating segment

Based on Note 2r, management is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes, given that sales and assets of this segment represented the whole of the total consolidated net revenues and assets of the Group respectively.

b. Geographical segment

The Group's operating segments operate in Indonesia.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING YANG UTAMA**

**24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN MAIN FOREIGN
CURRENCIES**

	30 Juni/June 2015			
	Mata uang asing (jumlah penuh)/ Foreign currency (full amount)			
	USD	EUR	GBP	
Aset				ASSETS
Kas dan setara kas	903,615	469	858	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	683,956	-	2,027	Trade receivables
Piutang lain-lain	<u>13,095</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Other receivables
Jumlah aset moneter	<u>1,600,666</u>	<u>469</u>	<u>2,885</u>	Total monetary assets
Liabilitas				LIABILITIES
Utang usaha	(7,812,129)	(1,127,918)	-	Account payables
Utang lain-lain	(483,413)	(1,800,153)	(69,857)	Other payables
Akrual	(148,616)	(64,878)	(540,874)	Accruals
Pinjaman bank jangka pendek	(1,500,000)	(1,124,807)	-	Short-term bank loans
Uang muka	<u>(4,602,596)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Advance from customers
Jumlah liabilitas moneter	<u>(14,546,754)</u>	<u>(4,117,756)</u>	<u>(610,731)</u>	Total monetary liabilities
Jumlah liabilitas moneter bersih	<u>(12,946,088)</u>	<u>(4,117,287)</u>	<u>(607,846)</u>	Total net monetary liabilities
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah	<u>(172,597)</u>	<u>(61,430)</u>	<u>(12,747)</u>	Equivalent in million of Rupiah
	31 Desember/December 2014*			
	Mata uang asing (jumlah penuh)/ Foreign currency (full amount)			
	USD	EUR	GBP	
Aset				ASSETS
Kas dan setara kas	1,791,530	2,285	2,655	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,147,060	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	<u>69,779</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Other receivables
Jumlah aset moneter	<u>4,008,369</u>	<u>2,285</u>	<u>2,655</u>	Total monetary assets
Liabilitas				LIABILITIES
Utang usaha	(19,767,800)	(3,453,991)	(38,376)	Account payables
Utang lain-lain	(549,043)	(862,620)	(50,281)	Other payables
Akrual	(1,703,294)	(94,480)	(5,048,021)	Accruals
Pinjaman bank jangka pendek	(1,500,000)	(1,124,842)	-	Short-term bank loans
Uang muka	<u>(16,845,022)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Advance from customers
Jumlah liabilitas moneter	<u>(40,365,159)</u>	<u>(5,535,933)</u>	<u>(5,136,678)</u>	Total monetary liabilities
Jumlah liabilitas moneter, bersih	<u>(36,356,790)</u>	<u>(5,533,648)</u>	<u>(5,134,023)</u>	Total net monetary liabilities
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah	<u>(452,278)</u>	<u>(83,741)</u>	<u>(99,446)</u>	Equivalent in million of Rupiah

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN**

Fasilitas *Letter of Credit* dan kontrak valuta asing

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk untuk kontrak valuta asing yang belum digunakan sejumlah USD 30 juta. Kontrak valuta asing ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Agustus 2015.

Kontrak pembelian barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki kontrak pembelian barang modal masing-masing sebesar Rp 125,2 miliar dan Rp 228,3 miliar.

Komitmen sewa operasi

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan dengan jumlah komitmen sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Kurang dari satu tahun	62,673	76,364	53,235	<i>Less than one year</i>
Antara satu sampai dengan lima tahun	<u>27,099</u>	<u>40,378</u>	<u>48,420</u>	<i>Between one and five years</i>
Jumlah	<u>89,772</u>	<u>116,742</u>	<u>101,655</u>	<i>Total</i>

Beban sewa sehubungan dengan perjanjian sewa operasi ini untuk 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 39,2 miliar dan Rp 80,4 miliar.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENT,
AND CONTINGENCY**

Letter of Credit facility and foreign exchange contracts

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the Group has agreement with PT Bank Central Asia Tbk in terms of foreign exchange contracts amounting to USD 30 million. This foreign exchange contract can be utilised until 21 August 2015.

Capital expenditure commitments

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the Group has capital expenditure contracted amounted to Rp 125.2 billion and Rp 228.3 billion, respectively.

Operating lease commitments

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the Group has non-cancellable operating lease agreements with the amounts committed as follows:

Rental expenses in relation to these operating lease agreements for 30 June 2015 and 31 December 2014 amounted to Rp 39.2 billion and Rp 80.4 billion, respectively.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap beberapa risiko keuangan, diantaranya risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit serta risiko likuiditas. Grup mempunyai peraturan tata kelola keuangan yang bertujuan untuk mengurangi dampak keuangan dari risiko tersebut.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to several financial risks, including foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impacts from those risks. .

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama kontrak berjangka mata uang asing, untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar operasi dan transaksi Grup dilakukan dengan Rupiah. Transaksi-transaksi yang menggunakan mata uang asing terutama mencakup sebagian kecil pembelian persediaan, pembelian aset tetap, royalti, *internal recharges* dan pembayaran jasa *technical and advisory*.

Pada tanggal 30 Juni 2015, apabila nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang utama (USD, EUR dan GBP) menguat/melemah sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak tahun berjalan dan ekuitas Grup akan turun/naik sebesar Rp 18,5 miliar (pada tanggal 31 Desember 2014: Rp 47,7 miliar). Hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing atas liabilitas moneter bersih Grup seperti diungkapkan di Catatan 24.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

(ii) Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki prosedur yang memadai untuk memonitor limit kredit pelanggan dan umur piutang, serta memastikan penjualan dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik.

Untuk kas di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalisasi risiko kredit dengan menyimpan kas pada bank-bank dengan reputasi dan kualitas yang baik.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group uses derivative financial instruments, principally foreign exchange forward contract, to manage the Group's assets, and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It's the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Most of the Group's operations and transactions are conducted in Rupiah. Transactions involving the use of foreign currencies are mainly related to small parts of inventory purchased, purchase of fixed assets, royalty, internal recharges and payment of technical and advisory service fees.

As at 30 June 2015, if the Rupiah had strengthened/weakened by 10% against main foreign currencies (USD, EUR and GBP) with all other variables held constant, the post-tax loss for the year and equity of the Group would decrease/increase by Rp 18.5 billion (as at 31 December 2014: Rp 47.7 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses on net monetary liabilities as disclosed in Note 24.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest risk.

(ii) Credit risk

The Group has no significant concentration of credit risk. The Group has sufficient procedures to monitor customers' credit limits and aging of receivables, and ensure that sales are made to customers with a good credit history.

For cash in banks, the Group has policy to minimise credit risk by placing its cash at reputable and qualified banks.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Nilai wajar instrumen keuangan

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset finansial tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang cukai, dan liabilitas jangka pendek lainnya memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki pinjaman jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang sehingga nilai tercatat mendekati nilai wajar.

(iv) Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta memberikan kombinasi permodalan yang efisien bagi Grup.

27. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 30 Juni 2015, Grup mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp 0,76 triliun, defisiensi modal sebesar Rp 2,3 triliun dan arus kas operasional sebesar Rp 1,5 triliun.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha Grup, karena Perseroan telah mendapat komitmen dari British American Tobacco International Holdings (UK) Limited, sebagai entitas induk langsung dari British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, untuk memberikan dukungan penuh selama setidaknya 12 bulan ke depan. Manajemen berencana untuk meningkatkan kinerja Perseroan melalui peningkatan volume penjualan dan efisiensi.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Fair value of financial instruments

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, and trade receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as short-term bank loans, trade payables, other payables, and other short-term liabilities with maturity less than one year. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

The fair value of long-term loan is estimated as the present value of future cash flows, discounted using observable market interest rates. At 30 June 2015 and 31 December 2014, the Group has long-term loan at floating interest rate therefore its carrying amount is approximate to fair value.

(iv) Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an efficient financing mix for the Group.

27. GOING CONCERN

As at 30 June 2015, the Group had accumulated losses of Rp 0.76 trillion, capital deficiency of Rp 2.3 trillion and operating cash flows of Rp 1.5 trillion.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the Group continue as a going concern, as the Company already received commitment from British American Tobacco International Holdings (UK) Limited as direct parent entity of British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, to provide full financial support for, at least, the next 12 months. Management plans to improve the Company's performance through increase of the sales volume and efficiency.